

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENYIMAK PADA SISWA KELAS III A SD NEGERI 005  
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ANGELIA MAHARANI AFANADHIZA  
NPM 2186206082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENYIMAK PADA SISWA KELAS III A SD NEGERI 005  
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh :

**ANGELIA MAHARANI AFANADHIZA  
NPM 2186206082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK  
PADA SISWA KELAS III A SD NEGERI 005 SAMARINDA ULU TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

**ANGELIA MAHARANI AFANADHIZA  
NPM. 2186206082**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas  
Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal:

Pembimbing I

**Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1102117304

Pembimbing II

**Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1125109101

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD



**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 2016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Maharani Afanadhiza

NPM : 2186206082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan

Menyimak Pada Siswa Kelas III A SD Negeri 005

Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan data penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 9 Juli 2025

Penulis



Angelia Maharani Afanadhiza  
NPM. 2186206082

## HALAMAN PENGESAHAN


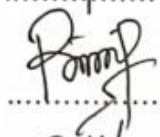


### PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS III A SD NEGERI 005 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

#### SKRIPSI

ANGELIA MAHARANI AFANADHIZA  
NPM. 2186206082

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal: 01 Juli 2025

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(09 Juli 2025)
Pembimbing I : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		(09 Juli 2025)
Pembimbing II : <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101		(09 Juli 2025)
Penguji : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1111088402		(09 Juli 2025)

Samarinda, 9 Juli 2025



## RIWAYAT HIDUP



**Angelia Maharani Afanadhiza**, lahir pada tanggal 28 November 2002 di Bontang, kecamatan Bontang utara Provinsi Kalimantan Timur, Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Fafan Olan dan Ibu Yuliana, dan memiliki satu adik laki-laki yang bernama Nadhif Khalis Ramadhan Afananda. Pendidikan penulis dimulai pada taman kanak-kanak (TK) Rudal pada tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 008 Bontang utara lulus pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 7 Bontang dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di SMA IT Yabis Bontang dan lulus pada tahun 2021, Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, menjadi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada program Strata Satu (S1). Kemudian pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penulis juga mengikuti program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO:**

***“Untuk apapun yang terjadi, aku hanya ingin menjadi sebaik-baiknya manusia. bahkan di titik terburuk ku dalam hidup, aku selalu ingin bermanfaat bagi banyak orang dan lingkungan sekitar”***

***-Siti Fauziah-***

### **Persembahan:**

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta. Ayah dan ibu, terima kasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Ayah dan Ibu adalah hal paling berharga yang penulis miliki. Terima kasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Teruntuk ayahku yang hebat sekaligus panutanku dalam menjalankan hidup ini, terima kasih atas segala usaha dan keringat agar penulis bisa hidup tanpa kekurangan sedikitpun. Teruntuk wanita muliaku, terima kasih atas doa mu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik. Terima kasih untuk semua hal apapun itu Ibu, dan Ayah.
2. Teruntuk adikku tercinta, Nadhif Khalis Ramadhan Afananda, terima kasih atas segala dukungan dan doa-doa baik yang selalu dipanjatkan. Walaupun terkadang kamu mengesalkan namun, *I Love u so much*.
3. Dan terakhir untuk diriku sendiri, Angelia Maharani Afanadhiza, terima kasih telah menjadi perempuan yang tangguh itu. Terima kasih telah berusaha dan bertahan sejauh ini, *you are best girl*. Semoga hal-hal baik semakin mengiringi langkah kita kedepan.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kehendaknya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini. Adapun judul penulisan proposal skripsi yaitu “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu“ skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Ahmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan telah memberikan sarana dan prasarana yang telah diberikan

kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan telah memberikan sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini.
9. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan saran dan kritik dalam penulisan dan telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang bersedia memberikan saran dan kritik dalam penulisan dan telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dan kritik dalam penulisan dan telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh dosen dan staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar yang telah membimbing peneliti selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
13. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan staf tata usaha (TU), dan siswa SD Negeri 005 Samarinda Ulu yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis untuk melakukan penelitian.

14. Kedua orang tua saya, ayah saya Fafan Olan dan Ibu Yuliana. Serta adik saya beserta keluarga besar yang tiada bosan memberikan dukungan selama menyelesaikan studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
15. Teman-teman saya atas segala dukungan dan doanya selama menjalani studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka penulis menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 9 Juli 2025

Peneliti

## ABSTRAK

**Angelia Maharani Afanadhiza, 2025.** *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan siswa kelas III A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan penasihat dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak. Selain itu, peningkatan keterampilan menyimak siswa juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (kondisi kelas), faktor psikologis (motivasi, emosi), dan faktor fisik (kesehatan, kondisi tubuh). Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif guru sangat menentukan dalam membentuk keterampilan menyimak siswa secara efektif.

**Kata Kunci:** keterampilan menyimak, peran guru, sekolah dasar

## **ABSTRACT**

**Angelia Maharani Afanadhiza, 2025.** *The Role of Teachers in Improving Listening Skills in Grade III A Students of Sd Negeri 005 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisor I: Euis Kusumarini S.Pd., M.Pd and Supervisor II: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.*

*This study aims to describe the teacher's role in improving listening skills among Grade III A students at SD Negeri 005 Samarinda Ulu in the 2024/2025 academic year. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with the participants consisting of the classroom teacher and students. The results indicate that teachers play a significant role as motivators, facilitators, mentors, and advisors in the development of students' listening skills. Furthermore, students' listening abilities are influenced by environmental factors (such as classroom conditions), psychological factors (such as motivation and emotions), and physical factors (such as health and bodily condition). Data validity was ensured using technique triangulation, combining data from observation, interviews, and documentation. The study concludes that the teacher's active role is essential in effectively fostering students' listening skills.*

**Keywords:** *listening skills, teacher's role, elementary sch*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Guru .....	6
1. Pengertian Guru .....	6

2. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	7
B. Keterampilan Menyimak .....	9
1. Pengertian menyimak .....	9
2. Tujuan Keterampilan Menyimak .....	9
3. Jenis-Jenis Keterampilan Menyimak .....	11
4. Tahapan Keterampilan Menyimak.....	12
5. Manfaat Keterampilan Menyimak .....	13
6. Faktor-Faktor Keterampilan Menyimak .....	15
C. Kajian Peneliti Relevan .....	17
D. Alur Pikir .....	19
E. Pertanyaan Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data .....	22
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	23
E. Keabsahan Data .....	24
F. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan dan Temuan .....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>

A. Simpulan.....	61
B. Implikasi .....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	19
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (Sumber: Sugiyono, 2019).....	24
Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (Sumber: Sugiyono, 2013).....	25
Gambar 14.1 Pojok baca di kelas III A.....	102
Gambar 14.2 Motivasi.....	102
Gambar 15. 1 Proses Pembelajaran di Kelas III A.....	103
Gambar 16.1 Visi Misi SD Negeri 005 Samarinda Ulu.....	104
Gambar 17. 1 Wawancara Ibu YSR Wali Kelas III A.....	105
Gambar 18.1 Wawancara Siswa Kelas III A (CC).....	106
Gambar 18.2 Wawancara Siswa Kelas III A (AD).....	106
Gambar 18.3 Wawancara siswa Kelas III A (AI).....	107
Gambar 18.4 Wawancara Siswa Kelas III A (ASY).....	107
Gambar 18.5 Wawancara Siswa Kelas III A (APB).....	108
Gambar 18.6 Wawancara Siswa Kelas III A (CZ).....	108
Gambar 18.7 Wawancara Siswa Kelas III A (AN).....	109
Gambar 19.1 Surat Izin Penelitian di SD Negeri 005 Samarinda Ulu.....	110
Gambar 20.1 Surat Balasan Penelitian.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara .....	67
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru .....	68
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa .....	70
Lampiran 4. Lembar Observasi .....	72
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi .....	75
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Guru Kelas III A .....	76
Lampiran 7. Transkrip Wawancara CC Siswa Kelas III A .....	81
Lampiran 8. Transkrip Wawancara ASY Siswa Kelas III A .....	84
Lampiran 9. Transkrip Wawancara APB Siswa Kelas III A .....	87
Lampiran 10. Transkrip Wawancara AI Siswa Kelas III A .....	90
Lampiran 11. Transkrip Wawancara AD Siswa Kelas III A .....	93
Lampiran 12. Transkrip Wawancara CR Siswa Kelas III A .....	96
Lampiran 13. Transkrip Wawancara AN Siswa Kelas III A .....	99
Lampiran 14. Pojok Baca Kelas III A .....	102
Lampiran 15. Proses Pembelajaran di Kelas .....	103
Lampiran 16. Visi Misi .....	104
Lampiran 17. Wawancara Wali Kelas III A .....	105
Lampiran 18. Wawancara Siswa Kelas III A .....	106
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian .....	110
Lampiran 20. Surat Balasan Penelitian .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran agar menghasilkan generasi bangsa yang baik, manusia yang berbudaya, serta memiliki sikap yang menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku. Pendidikan memiliki fungsi sebagai sarana dalam memajukan bangsa agar masyarakat mempunyai karakter yang terdidik dan berkarakter. Menanamkan nilai-nilai sikap sosial kepada peserta didik yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah sebagai seorang pendidik, memiliki tujuan agar manusia mempunyai sikap terdidik dan berkarakter. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting untuk pengembangan karakter siswa (Afdal, 2022).

Peran guru di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor utama untuk mengembangkan para peserta didik agar mempunyai wawasan yang luas. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam hal ini, guru merupakan pendidik maupun pembimbing untuk memberikan arahan dan dapat menuntun siswa dalam proses belajar. Untuk mencapai pendidikan yang baik dalam proses belajar, maka diperlukan keterampilan berbahasa yang baik.

Keterampilan berbahasa sangat diperlukan agar guru dan siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lancar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan, yaitu berbicara, menulis, membaca dan menyimak (Magdalena dkk, 2021). Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa, karena keterampilan ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk berpikir kritis, mengikuti pelajaran dan dapat berkomunikasi dengan lebih baik, serta menangkap informasi dan memahami materi pelajaran dengan maksimal (Kusumarini dkk, 2024).

Keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman, serta dapat memaknai informasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Ernawati dan Rasna, 2020). Mengingat bahwa keterampilan menyimak sangat penting bagi siswa, maka keterampilan menyimak siswa sangat dipengaruhi dengan adanya peran guru. Dalam mendidik siswa, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga dapat membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang sudah diterapkan saat pembelajaran (Nurzannah, 2022).

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu, terdapat bahwa keterampilan menyimak di kelas III A masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sering tidak fokus pada penjelasan guru, seperti mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan terkait

materi yang telah disampaikan, dan siswa sangat mudah terganggu oleh aktivitas atau suara teman yang ada di sekitarnya.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Dengan menerapkan metode yang tepat, seperti penggunaan audio-visual, pembelajaran berbasis cerita, dan diskusi interaktif, guru dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa secara efektif. Selain itu, lingkungan kelas yang kondusif dan strategi pengajaran yang menarik dapat membantu siswa lebih fokus dalam menyimak dan memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan, maka diperlukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran belum bervariasi yang menimbulkan rasa jenuh atau rasa bosan pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.
2. Adanya perbedaan tingkat kemampuan menyimak antar siswa di kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.
3. Minimnya pemahaman tentang keterampilan menyimak pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, bahwa fokus dan rumusan masalah di dalam penelitian yaitu:

#### 1. Fokus masalah

Penelitian ini berfokus pada Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A di SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

#### 2. Rumusan masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A di SD Negeri Samarinda Ulu.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 005 Samarinda Ulu memiliki beberapa manfaat yaitu:

#### 1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

### a. Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberikan informasi sekaligus masukan bagi sekolah dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa.

### b. Guru

Diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

### c. Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang keterampilan menyimak, dan diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru merupakan orang yang mempunyai pekerjaan atau mata pencahariannya sebagai pengajar. Guru adalah fasilitator utama yang mempunyai tugas untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi siswa agar mempunyai karakter yang beretika dan bermasyarakat. Guru mempunyai kewajiban untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga bertanggung jawab untuk membantu perkembangan siswa, agar dapat mengembangkan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa (Sulistiani dan Nugraheni, 2023).

Tugas seorang guru sangatlah beragam dan berimplementasi dalam bentuk pengabdian, tugas tersebut meliputi bidang kemasyarakatan, profesi, dan kemanusiaan. Dalam menjalankan profesinya guru bertugas sebagai pendidik, pengajar dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan dan meneruskan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti mengembangkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih yaitu mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki pada siswa (Sanjani, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan

melatih siswa, yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

## **2. Peran Guru dalam Pembelajaran**

Peran guru dalam dunia pendidikan mempunyai peran beragam dan kompleks. Guru memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang dapat meningkatkan kemampuan sosial, dan intelektual siswa. Guru juga harus berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, maupun melakukan pengawasan terhadap perkembangan siswa yang dilakukan dengan kerja sama orang tua (Musanna dan Basiran, 2023).

Menurut Nurzannah (2022) guru memiliki peran yang sangat penting didalam pembelajaran. Peran guru yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar menjadi efektif dan mendukung perkembangan siswa menjadi optimal, berikut peranan guru didalam pembelajaran:

### **a. Guru sebagai pengajar**

Guru mempunyai peran penting dalam mengajar, karena guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi secara tersusun, jelas, dan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

### **b. Guru sebagai motivator**

Guru berperan memberikan semangat dan dorongan kepada siswa, agar siswa dapat mencapai potensi terbaik dalam pembelajaran dan dapat menghadapi tantangan maupun kesulitan dalam belajar.

c. Guru sebagai fasilitator

Guru berperan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan kegiatan proses mengajar. Hal yang dapat dilakukan oleh guru, seperti membantu proses belajar siswa sesuai keinginan dan kebutuhan siswa, memberikan bimbingan serta memotivasi siswa agar terciptanya suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

d. Guru sebagai pembimbing

Guru memiliki peran untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan arahan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

e. Guru sebagai evaluator

Dalam hal ini, guru memberikan penilaian terhadap kemajuan pembelajaran siswa yang bertujuan untuk mengetahui proses keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Pada umumnya, guru memiliki berbagai peran di dalam dunia pendidikan. Mereka semata-mata tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, memberikan dorongan belajar, dan dapat menilai kemajuan siswa di dalam pembelajaran.

## **B. Keterampilan Menyimak**

### **1. Pengertian menyimak**

Keterampilan menyimak adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan konsentrasi penuh terhadap topik yang sedang dipahami melalui bahasa lisan (Massitoh, 2021). Sedangkan, menurut Subakti (2023) keterampilan menyimak yaitu proses untuk memahami informasi yang diberikan guru secara lisan, proses menyimak dikatakan berhasil jika siswa mampu menangkap informasi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Salsabila dkk (2023) menyimak adalah proses mendengar dengan memahami dan memperhatikan makna dari pesan bunyi. Proses menyimak sudah mencakup mendengarkan, tetapi mendengarkan tidak selalu termasuk dalam proses menyimak karena diperlukan pemahaman.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu aktivitas mendengarkan dan memahami sebuah informasi yang telah disampaikan guru secara lisan dengan konsentrasi penuh.

### **2. Tujuan Keterampilan Menyimak**

Tujuan keterampilan menyimak adalah mengembangkan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang disampaikan secara lisan, dengan tujuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dari pembicara (Salsabila dkk, 2023).

Menurut Septya dkk (2022) tujuan menyimak didefinisikan sebagai berikut:

a. Menyimak untuk belajar

Mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, dosen, atau pembicara.

b. Menyimak untuk evaluasi

Memastikan kebenaran dan keandalan informasi berdasarkan fakta atau bukti yang diberikan.

c. Menyimak untuk memecahkan masalah

Memperoleh informasi yang diperlukan untuk analisis situasi dan pengambilan keputusan.

d. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide

Menggunakan gagasan yang tepat dengan menggunakan informasi yang didengar untuk membangun ide atau argumen yang relevan.

e. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi

Mengidentifikasi, mengenali, dan membedakan berbagai bunyi, suara, atau intonasi dalam komunikasi lisan.

f. Menyimak untuk mengapresiasi materi simakan

Mendengarkan yang dilakukan dengan tujuan untuk menikmati, memahami, dan menghargai isi atau nilai dari materi yang disimak.

Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan tujuan dari keterampilan menyimak yaitu sebagai bentuk peningkatan kemampuan menafsirkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang didapat guna menambah pengetahuan.

### 3. Jenis-Jenis Keterampilan Menyimak

Menurut Rosidah dkk (2023) menyimak terdiri dari menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak ekstensif digunakan dalam keseharian seperti menyimak obrolan, mendengarkan berita di radio, dan mendengarkan pidato. Sedangkan menyimak intensif digunakan pada saat menyimak pembelajaran di kelas, mendengarkan arahan kerja, dan menyimak diskusi akademik. Jenis keterampilan menyimak secara garis besar terdapat dua jenis, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif menurut (Septya dkk, 2022):

#### a. Menyimak ekstensif

Proses menyimak yang dilakukan secara santai, dengan cakupan yang luas, dan biasanya tanpa tekanan untuk menangkap setiap detail dari materi simakan. Fokus utama menyimak ekstensif adalah memperoleh gambaran umum atau menikmati isi materi. Aktivitas ini sering kali dilakukan untuk hiburan atau meningkatkan keterampilan bahasa secara alami.

#### b. Menyimak intensif

Proses mendengarkan yang dilakukan secara mendalam, terfokus, dan dengan perhatian penuh terhadap detail dari materi yang disimak. Jenis menyimak intensif biasanya digunakan untuk menganalisis, memahami secara mendalam, atau mengidentifikasi informasi penting dalam materi yang didengarkan.

Berdasarkan uraian di atas terdapat dua jenis keterampilan menyimak dan perbedaan cara kita melakukan kegiatan menyimak, dari kegiatan

menyimak yang dilakukan sehari-hari ataupun kegiatan menyimak yang dilakukan untuk memahami materi yang didengarkan.

#### **4. Tahapan Keterampilan Menyimak**

Menyimak merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap, tahap dari keterampilan menyimak memiliki dampak signifikan terhadap hasil proses menyimak, untuk memastikan apakah pendengar memahami isi materi yang disampaikan oleh pembicara. Proses dari tahapan menyimak yaitu mendengar, memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi (Zalukhu dan Harefa, 2024). Pendapat yang serupa juga disampaikan Aryani dkk (2021) keterampilan menyimak terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Mendengar**

Tahap awal seseorang menangkap suara melalui indra pendengaran dan fokus menerima suara tanpa harus memahami artinya terlebih dahulu.

##### **b. Memahami**

Seseorang mulai menganalisis dan mendefinisikan makna dari apa yang didengar.

##### **c. Menginterpretasikan**

Melakukan pemahaman terhadap sesuatu yang didapatkan, pada proses ini melibatkan kemampuan berpikir kritis untuk memahami maksud dan tujuan pesan yang ingin disampaikan.

d. Mengevaluasi

Melakukan evaluasi keakuratan, kredibilitas, dan relevansi informasi yang telah disampaikan.

e. Menanggapi

Tahap ini melibatkan pemberian tanggapan, baik verbal maupun non-verbal. Bentuk memberikan tanggapan merupakan tanda bahwa pesan telah diterima dan dipahami.

Proses menyimak melibatkan beberapa tahapan penting. Dimulai dengan mendengar, yaitu menangkap suara tanpa memahami maknanya, diikuti dengan memahami, di mana seseorang mulai menganalisis dan menafsirkan arti dari informasi yang diterima. Selanjutnya, melalui menginterpretasikan, penyimak menggunakan pemikiran kritis untuk memahami maksud dan tujuan pesan. Tahap berikutnya adalah mengevaluasi, di mana informasi dinilai berdasarkan keakuratan, relevansi, dan kredibilitasnya. Akhirnya, proses ini diakhiri dengan menanggapi, baik secara verbal maupun non-verbal, sebagai tanda bahwa pesan telah diterima dan dipahami.

## **5. Manfaat Keterampilan Menyimak**

Menyimak merupakan kegiatan yang dapat memberi banyak manfaat, seperti menambah kosakata baru, membedakan arti dari bunyi yang didengar, dan dapat menambah ilmu pengetahuan dari materi yang telah disimak (Azzahra dkk, 2023). Sedangkan menurut Kurniasih (2022) manfaat yang diperoleh melalui keterampilan menyimak, seperti berikut:

a. Menambah ilmu pengetahuan

Memberikan informasi dan masukan yang berharga yang dapat memperluas pengetahuan. Dalam hal ini merupakan bentuk kontribusi yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih luas.

b. Meningkatkan intelektualitas

Membantu individu untuk memperdalam pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan analisa serta evaluasi terhadap informasi yang diterima.

c. Meningkatkan kepekaan sosial

Keterampilan ini berkontribusi pada peningkatan kepedulian sosial, karena individu yang terampil dalam menyimak lebih mampu memahami konteks sosial di sekitarnya.

d. Menggugah kreativitas

Mendorong individu untuk menghasilkan ide-ide baru dan kreatif dalam berbagai bidang, baik itu dalam berbicara maupun menulis.

Keterampilan menyimak dapat memberikan manfaat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini membantu menambah ilmu pengetahuan melalui informasi yang berharga, sekaligus meningkatkan intelektualitas dengan memperdalam pemahaman dan kemampuan analisis. Selain itu, keterampilan ini juga meningkatkan kepekaan sosial dengan mendorong pemahaman terhadap konteks sosial di sekitar. Tidak hanya itu, menyimak turut menggugah kreativitas, memungkinkan individu menghasilkan ide-ide baru dalam berbicara maupun menulis.

## 6. Faktor-Faktor Keterampilan Menyimak

Menurut Massitoh (2021) faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menyimak, sebagai berikut:

### a. Faktor psikologis

Kurangnya simpati terhadap pembicara, minimnya minat mendengarkan, kebosanan saat mendengarkan materi yang disampaikan.

### b. Faktor fisik

Keberhasilan dalam menyimak sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik seseorang, namun seringkali kemampuan menyimak menjadi kurang efektif akibat berbagai faktor, seperti kelelahan atau kondisi kesehatan yang kurang baik

### c. Faktor sikap

Penampilan pembicara yang menyenangkan dan mengagumkan dapat menarik sikap positif dari para penyimak.

Pendapat serupa juga disampaikan Kusumarini dkk (2024) keterampilan menyimak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan efektivitas proses mendengarkan dan memahami informasi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak:

### a. Faktor lingkungan

Suasana yang tenang dan bebas gangguan dapat meningkatkan kemampuan menyimak seseorang, sebaliknya jika terdapat gangguan seperti suara bising atau interupsi dapat menghambat proses menyimak.

b. Faktor psikologis

Sikap terbuka terhadap suatu informasi baru dapat membuka sudut pandang yang berbeda, sehingga hal ini dapat mendukung keterampilan menyimak. Emosi juga menjadi faktor psikologis terhadap proses terjadinya menyimak seperti mengalami stres atau marah. Hal ini bisa menghambat proses menyimak.

c. Faktor fisik

Mengalami kelelahan dan kondisi kesehatan yang kurang prima, dapat mengganggu proses keberhasilan dalam menyimak. Sebaliknya, dengan mempunyai kondisi fisik yang stabil dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam menyimak.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan menyimak dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Faktor lingkungan yang tenang dan bebas gangguan dapat mendukung proses menyimak, sedangkan gangguan seperti kebisingan dapat menghambat proses kemampuan dalam menyimak. Faktor psikologis yang menentukan seberapa antusias seseorang terhadap informasi baru dapat mendukung keterampilan menyimak, tetapi emosi negatif seperti stres atau marah dapat mengurangi fokus kemampuan dalam menyimak. Faktor fisik seperti, kondisi kesehatan yang baik dapat mendukung suatu proses keberhasilan dalam menyimak. Mengalami kelelahan atau kesehatan yang kurang prima dapat menjadi hambatan di dalam proses menyimak.

### **C. Kajian Peneliti Relevan**

1. Penelitian oleh Kusumarini dkk (2024) dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas III A SDN 017 Sungai Pinang”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A di SD Negeri 017 Sungai Pinang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III A, dan siswa kelas III A di SDN 017 Sungai Kunjang. Jenis triangulasi yang digunakan dalam peneliti yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru tersebut telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing, evaluator, dan motivator, akan tetapi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa terdapat beberapa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak seperti faktor lingkungan fisik, faktor psikologi, dan faktor fisik.
2. Peneliti serupa yang dilakukan oleh Nirmala dkk (2023) Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Lay”. Tujuan penelitian ini adalah Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan subjek penelitian yaitu guru kelas, kepala sekolah, dan siswa/siswi kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Dalam

Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay masih terdapat hambatan seperti terdapat guru yang masih menggunakan teknik pembelajaran yang konvensional, yaitu pembelajaran yang sudah biasa digunakan dan juga terdapat guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran terasa monoton dan membuat siswa merasa bosan.

3. Skripsi Firdian (2022) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Intensif Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI Baiquniyyah Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan keterampilan menyimak intensif peserta didik dan untuk mengetahui dampak dalam meningkatkan keterampilan menyimak intensif peserta didik. Adapun jenis pada penelitian ini yaitu bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Narasumber untuk pengumpulan data yaitu wali kelas, waka kurikulum, kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik ialah strategi yang berpusat pada peserta didik, strategi yang berpusat pada pengajaran, strategi pembelajaran berpusat pada materi pembelajaran. Kedua faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan keterampilan menyimak peserta didik yakni faktor fisik, faktor lingkungan, faktor peranan, faktor psikologi, faktor sikap, motivasi. Sedangkan dampak

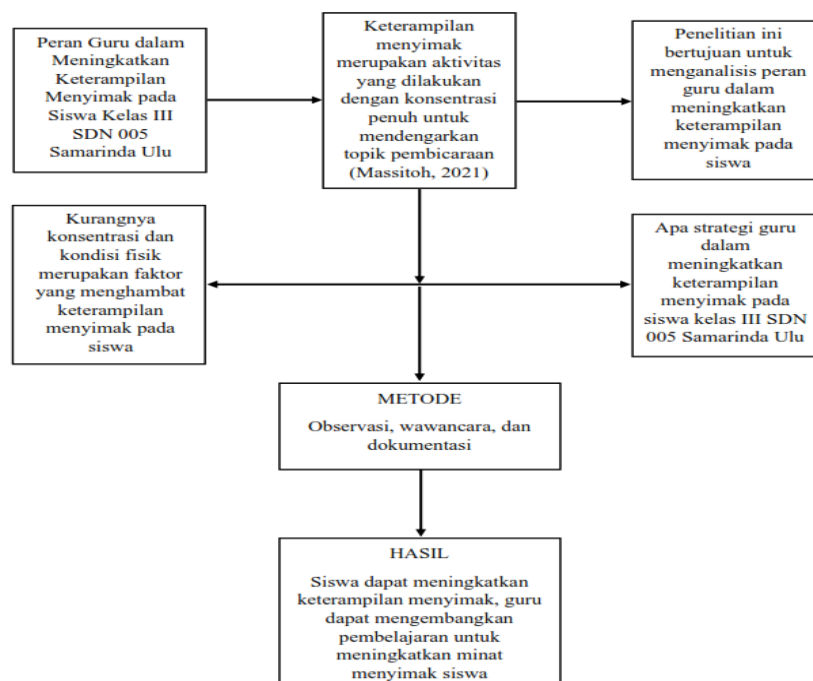
strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak intensif peserta didik yakni munculnya sikap percaya diri dan peserta didik lebih berpikir kritis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak materi deduktif dan induktif dengan menggunakan media pembelajaran menunjukkan kategori baik sekali.

Berdasarkan dari penjelasan penelitian relevan di atas memiliki persamaan pada peneliti yaitu membahas tentang meningkatkan keterampilan menyimak. Namun ada perbedaan dari ketiga penelitian di atas yaitu terletak pada tempat dan waktu penelitian serta jumlah subjek dalam penelitian.

#### D. Alur Pikir

Dalam alur pikir penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Pikir

**E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana efektifitas peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A?
2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A?
3. Apakah ada hambatan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas III A?
4. Apa saja teknik yang digunakan oleh guru untuk melatih keterampilan menyimak siswa?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III A?
6. Bagaimana cara guru mengatasi masalah konsentrasi siswa saat proses belajar menyimak?
7. Bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan keterampilan menyimak?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan di bidang humaniora yang berfokus pada kehidupan individu, di mana peneliti mengajak satu atau lebih individu untuk berbagi kisah tentang pengalaman hidup mereka (Creswell, 2018). Penelitian kualitatif biasanya menggunakan analisis yang induktif. Penggunaan landasan teori dan proses penelitian kualitatif diutamakan agar peneliti tersebut dapat fokus pada apa yang ada di lapangan. Menurut Sidiq dkk (2019) penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam konteks khusus yang alami tanpa campur tangan manusia, dan memanfaatkan metode ilmiah yang lazim digunakan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial melalui fenomena mendalam terhadap pengalaman, perspektif, dan konteks individu atau kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan pada penelitian ini “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A di SD Negeri 005 Samarinda Ulu Kota Samarinda Kalimantan Timur”. Penggunaan penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk suatu kondisi yang alamiah naturalistik agar dapat memahami sebuah fenomena serta data yang didapat bersifat kualitatif sehingga data yang digunakan berupa kata-kata dan gambaran.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 005 Samarinda Ulu, bertepatan di jalan Dr. Sutomo RT. 40, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di bulan Maret hingga bulan April Tahun 2025.

## **C. Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) maka pengumpulan dapat berupa data primer dan sekunder sebagai berikut:

### 1. Data primer adalah

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik individu maupun kelompok. Teknik pengumpulan data primer antara lain berupa observasi dan wawancara.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik pengumpulan data ini adalah tahap yang sangat strategis di dalam penelitian sebab tujuan utama ialah memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung suatu fenomena atau keadaan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, akan lebih mudah untuk melakukannya mendapatkan informasi tentang lingkungan sekitar yang kita perlukan untuk penelitian melalui observasi dan pencatatan.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan wawancara yang telah disusun, dalam penelitian ini penulis telah mempersiapkan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan siswa/siswi III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan menyampaikan data yang diperoleh melalui proses wawancara dan juga observasi (Abdussamad, 2021:149). Dalam penelitian ini peneliti memerlukan dokumentasi buku presensi siswa, buku nilai siswa, buku bacaan siswa, lembar pedoman wawancara, surat izin penelitian, surat balasan penelitian, surat selesai

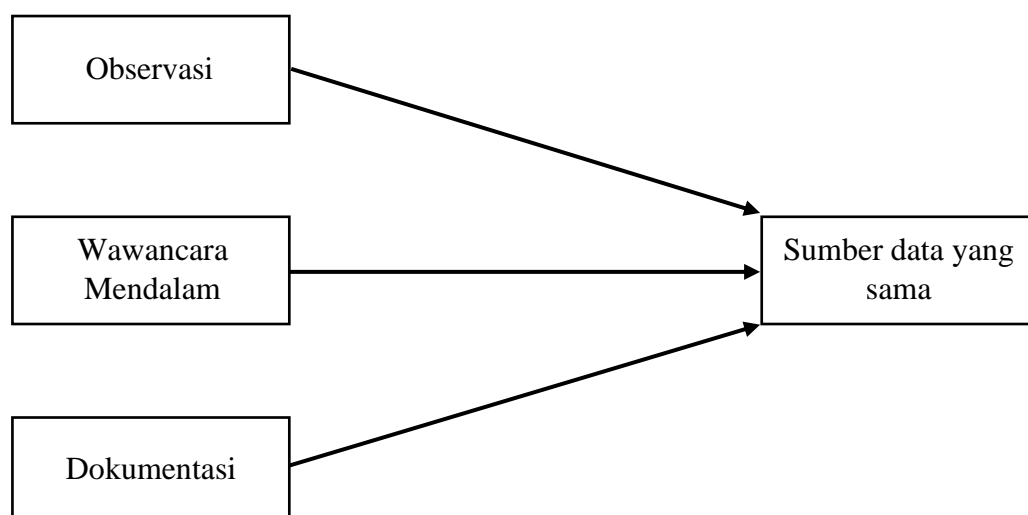
penelitian dan foto-foto kegiatan penelitian kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu.

## 2. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

## E. Keabsahan Data

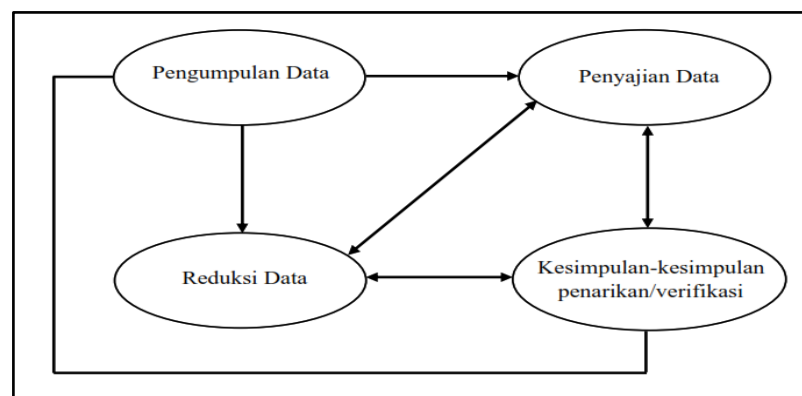
Keabsahan data bagian terpenting dari penelitian kualitatif untuk menemukan data dari hasil penelitian yang menggunakan triangulasi teknik dalam proses pengumpulan data. Kita dapat menggunakan triangulasi untuk memperoleh data dan temuan yang lebih akurat. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (Sumber: Sugiyono, 2019)

## F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) metode untuk menyusun dan mencari secara sistematis hasil data wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif yang bersifat interaktif dan berlangsung. Dalam analisis data ada beberapa langkah yaitu (*Data Collection*) pengumpulan data, (*Data Reduction*) reduksi data, (*Data Display*) penyajian data dan (*Conclusion Drawing/Verification*) penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (Sumber: Sugiyono, 2013).

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam pengumpulan pada data adalah suatu kegiatan akan menemukan berbagai data informasi dari narasumber yang dapat dimintai datanya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. proses pengumpulan data ini akan dimulai dengan wawancara guru kelas III kemudian dilanjutkan dengan wawancara siswa kelas III.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk melihat peran guru dalam meningkatkan

keterampilan menyimak pada siswa kelas III di SDN 005 Samarinda ulu, yaitu menelaah dokumentasi pada tahap perencanaan, observasi pada pelaksanaan serta wawancara. Oleh karena itu, menyeleksi data perlu juga diperhatikan untuk mengetahui mana data yang valid dan mana data yang tidak valid.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mengumpulkan data dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara selanjutnya peneliti melakukan langkah analisis penyajian data. Penyajian data ini berupa dari hasil pengumpulan data dalam bentuk uraian yang singkat dan hubungan antar kategori, dengan penyajian data dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melakukan dari semua tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data maka dari peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk menemukan pada objek titik permasalahan yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Ulu yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1910 yang merupakan salah satu sekolah jenjang SD yang berstatus Negeri yang beralamat di jalan Dr. Sutomo rt. 40, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan akreditasi Sekolah yaitu A (terbaik), pada kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut yaitu kurikulum merdeka yang dipimpin oleh Bapak Sumaryanto, S.Pd.

Sesuai hasil pengamatan peneliti dan data yang diperoleh Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Ulu memiliki jumlah karyawan sebanyak 41 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha, guru wali kelas, guru bidang studi, dan guru perpustakaan, adapun jumlah siswa sebanyak 668 terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI dan memiliki sebanyak 18 ruangan yang terdiri dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, aula, Wc, dan Musholla.

Adapun Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Ulu yaitu:

1. Visi sekolah
  - a. Menguasai kemampuan dasar dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, mandiri dan bertanggung jawab berdasarkan iman dan takwa serta peduli terhadap lingkungan.
  - b. Terciptanya sekolah-sekolah berwawasan lingkungan dalam prestasi, berkarakter pada budaya yang berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.

## 2. Misi sekolah

- a. Menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan berakhlak mulia.
- b. Menumbuhkan dasar-dasar mahir membaca dan menulis (calistung).
- c. Mendorong siswa secara optimal untuk mengenal potensi diri sehingga dapat dikembangkan.
- d. Menumbuh kembangkan serta melestarikan budaya lokal.
- e. Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan dalam bergaul.
- f. Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efisien dan optimal.
- g. Sekolah berwawasan lingkungan.
- h. Menumbuhkan sikap berbudaya bersih, sehat, dan cinta terhadap lingkungan.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan apa yang sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan. Peneliti menjelaskan hasil data yang ditemukan berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menjelaskan data yang ditemukan di lapangan seperti wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas III A dan juga siswa kelas III A.

Penelitian ini dimulai pada hari Rabu, 9 April 2025 dengan meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 005 Samarinda Ulu dan menentukan jadwal dengan guru kelas III A untuk melakukan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan melalui teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dari wali

kelas dan siswa kelas III A untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **1. Peran Guru**

### **a. Peran guru sebagai motivator**

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR pada tanggal 10 April 2025 didapatkan bahwa Ibu YSR selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswinya agar mereka semangat untuk belajar. Ibu YSR juga sering memberikan dukungan positif terhadap siswa dengan cara memberikan pujian atau apresiasi yang dapat membangun semangat belajar para siswa-siswi di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa berinisial CC dari kelas III A pada tanggal 15 April 2025, diperoleh informasi bahwa CC merasa senang ketika menerima pujian dari guru. Perasaan senang yang dimaksud menunjukkan adanya respons emosional positif sebagai tanggapan terhadap perhatian dan penghargaan yang diberikan guru melalui pujian. CC menyampaikan bahwa ia merasa diperhatikan, dihargai, dan termotivasi setiap kali guru memberikan pujian atas perilaku atau pencapaian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pujian yang diberikan oleh Ibu YSR berdampak positif terhadap motivasi belajar dan kondisi emosional siswa. Pujian tersebut juga berperan sebagai bentuk pengakuan atas usaha atau keberhasilan siswa, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta semangat belajar, khususnya dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa berinisial CC dari kelas III A pada tanggal 15 April 2025, diperoleh informasi bahwa CC merasa senang ketika menerima pujian dari guru. Meskipun respon yang diberikan singkat, perasaan “senang” tersebut dapat diartikan sebagai bentuk respons emosional positif terhadap perhatian dan penghargaan yang diberikan guru melalui pujian. CC menyampaikan bahwa guru sesekali memberikan pujian saat siswa mampu menjawab pertanyaan, dan hal ini membuatnya merasa diperhatikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pujian yang diberikan oleh Ibu YSR memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan kondisi emosional siswa. Pujian juga berperan sebagai bentuk pengakuan atas usaha siswa yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar, termasuk dalam kegiatan menyimak yang membutuhkan konsentrasi dan keterlibatan aktif.

Berdasarkan hasil wawancara ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa guru tidak memberikan pujian. Hal ini mencerminkan adanya ketidakkonsistenan guru dalam memberikan pujian di kelas. Ketidakhadiran pujian yang diberikan oleh guru berpotensi menimbulkan motivasi belajar siswa menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil wawancara oleh APB dan AI siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa perasaan APB dan AI ketika diberikan pujian oleh guru, mereka merasa biasa saja ketika berhasil menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat merespon pujian dengan perasaan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara oleh AD, CZ, dan AN siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa mereka merasa sangat senang atau bahagia ketika mendapatkan pujian dari guru, karena dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pujian yang diberikan oleh guru memiliki pengaruh positif untuk membangun motivasi dan semangat siswa dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara terhadap guru dan siswa kelas III A, dapat disimpulkan bahwa pemberian pujian oleh guru memiliki pengaruh yang umumnya positif terhadap motivasi dan semangat belajar siswa, khususnya dalam kegiatan menyimak. Guru kelas III A Ibu YSR, secara aktif memberikan motivasi dan pujian untuk mendorong semangat belajar siswa. Sebagian besar siswa merespons positif terhadap pujian yang diberikan, merasa senang dan termotivasi. Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan pujian. Beberapa siswa merasa tidak mendapatkan pujian, sementara yang lain merespon pujian dengan biasa saja tanpa menunjukkan perubahan signifikan dalam motivasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa respon setiap siswa berbeda-beda terhadap pujian yang diberikan oleh guru. Selain itu, inkonsistensi guru dalam memberikan pujian dapat menjadi hambatan dalam membangun motivasi belajar yang merata di antara siswa.

Berdasarkan hasil kajian dokumen yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan menyimak siswa. Hal ini menunjukkan

bahwa guru telah memahami pentingnya keterampilan menyimak sebagai bagian dari pengembangan kompetensi berbahasa siswa. juga menunjukkan adanya kegiatan yang dirancang khusus untuk mengembangkan kemampuan menyimak, seperti mendengarkan cerita dan merespon pertanyaan lisan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen, didapatkan bahwa guru kelas III A telah berupaya secara aktif dalam memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa, khususnya dalam keterampilan menyimak. Guru memberikan motivasi melalui semangat dan pujian sebagai bentuk apresiasi terhadap keberhasilan siswa menjawab pertanyaan. Namun, respon siswa terhadap pujian tersebut bervariasi sebagian merasa senang, sementara yang lain merasa biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa pujian memiliki dampak positif bagi sebagian siswa, tetapi tidak selalu memberikan efek emosional yang seragam. Pada hasil observasi, terlihat bahwa guru secara aktif memantau perkembangan keterampilan menyimak dengan mengajukan pertanyaan setelah penyampaian materi serta mencatat siswa yang belum memahami dengan baik. Sementara itu, hasil kajian dokumen menunjukkan bahwa guru telah merancang kegiatan pembelajaran yang menekankan pengembangan keterampilan menyimak, seperti mendengarkan cerita dan merespon pertanyaan secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa guru memahami pentingnya keterampilan menyimak untuk pembelajaran.

b. Peran guru sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR pada tanggal 10 April 2025 didapatkan informasi bahwa Ibu YSR mempunyai cara agar siswa dapat aktif di kelas dengan cara menggunakan media tambahan seperti menayangkan gambar dan video singkat. Tujuannya adalah agar para siswa sering berinteraksi dan tidak mudah bosan. Ibu YSR juga merasa jika menggunakan media tambahan seperti gambar dan video, siswa-siswi dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru menjadi lebih fokus.

Berdasarkan hasil wawancara oleh CC dan ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa Ibu YSR pernah menampilkan gambar atau video yang memudahkan mereka dalam memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan Ibu YSR dapat memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menarik.

Berdasarkan hasil wawancara oleh APB dan AI siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa Ibu YSR ketika menampilkan gambar dalam pembelajaran di kelas maka APB merasa lebih mudah mengerti dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator yang dilakukan oleh Ibu YSR dapat memperjelas konsep-konsep pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami siswa.

Berdasarkan hasil wawancara oleh AD dan CZ siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa setelah Ibu YSR menampilkan video dalam pembelajaran dan mereka disuruh untuk menulis kembali materi yang sudah disampaikan. Hal ini menandakan bahwa strategi

pembelajaran yang digunakan Ibu YSR dapat memperkuat keterampilan menyimak dan juga kemampuan daya serap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara AN siswa kelas III A pada tanggal 19 April 2025 didapatkan informasi bahwa bahwa guru menampilkan video atau gambar, setelah itu siswa disuruh untuk menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Ibu YSR dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media video atau gambar yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa strategi yang digunakan Ibu YSR dengan menampilkan materi dalam bentuk video atau gambar, terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyimak siswa kelas III A. Siswa menjadi lebih fokus dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa dengan bantuan media pembelajaran berupa tayangan video atau gambar yang diberikan oleh Ibu YSR merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil kajian dokumen yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mencantumkan penggunaan strategi seperti membaca dengan nada yang nyaring, dan memberikan penjelasan ulang saat siswa kurang memahami isi bacaan. Strategi ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru

memang merancang metode tertentu dalam membimbing keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen didapatkan bahwa guru telah memanfaatkan media tambahan seperti gambar, video, dan suara sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penggunaan media ini terbukti membantu siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga merespons positif terhadap media yang ditampilkan, karena membantu mereka lebih mudah memahami materi. Observasi menunjukkan bahwa ketika media digunakan, siswa tampak lebih perhatian dan terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, dokumen pembelajaran yang ditelaah menguatkan bahwa guru secara sadar menerapkan strategi, seperti membaca dengan nada nyaring dan memberikan penjelasan ulang, untuk mendukung pengembangan keterampilan menyimak siswa secara maksimal. Hal ini mencerminkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara optimal dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

#### c. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR pada tanggal 10 April 2025, Ibu YSR membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi biasanya dengan mengulangi penjelasan secara perlahan dan Ibu YSR juga biasanya memberikan contoh secara langsung yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sampai mereka memahaminya. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa, Ibu YSR selalu

memberikan arahan kepada siswa terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh langsung atau gambaran. Hal ini bertujuan agar para siswa tidak merasa kebingungan dan selalu bertanya-tanya. Oleh karena itu, Ibu YSR selalu menyiapkan bahan atau media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara oleh CC dan ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa Ibu YSR biasanya selalu membantu dan membimbing mereka ketika merasa kesulitan untuk memahami penjelasan pelajaran yang disampaikan. Untuk memastikan bahwa mereka mengerti apa yang sudah dijelaskan, Ibu YSR memberikan penjelasan ulang serta pertanyaan agar mereka dapat lebih paham dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh APB dan AI terhadap siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025, diperoleh informasi bahwa siswa memiliki kebiasaan untuk bertanya kembali kepada guru apabila mereka mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan yang diberikan. Selain itu, guru juga memiliki strategi khusus dalam memastikan pemahaman siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dari AD dan CZ siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa ketika mereka merasa kesulitan Ibu YSR sering membantu memberikan penjelasan ulang secara

perlahan. Ibu YSR juga memastikan bahwa mereka mengerti pelajaran yang disampaikan dengan cara memberikan tugas.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari AN siswa kelas III A pada tanggal 19 April 2025 didapatkan informasi bahwa ketika AN merasa kesulitan memahami penjelasan, maka Ibu YSR menjelaskan ulang materi yang disampaikan dan untuk memastikan pemahaman siswa Ibu YSR memberikan soal untuk melihat apakah mereka paham dengan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini bertujuan sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa secara langsung, sehingga guru dapat mengukur sejauh mana keberhasilan penyampaian materi dan seberapa baik siswa dapat menyimak materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa Ibu YSR secara aktif membimbing para siswanya agar mereka dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Ibu YSR juga melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan dan pemahaman siswa secara individual, serta menggunakan pertanyaan dan tugas sebagai alat untuk memastikan keberhasilan proses belajar.

Berdasarkan telaah dokumen yang diperoleh data bahwa Ibu YSR secara konsisten menjalankan peran sebagai pembimbing bagi siswa-siswinya, terutama dalam mengatasi kesulitan memahami materi pembelajaran. Saat proses pembelajaran Ibu YSR menggunakan pendekatan yang terstruktur, seperti memberikan penjelasan ulang dengan bahasa yang

sederhana dan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan bahwa guru kelas III A membantu siswa yang kesulitan memahami materi dengan mengulangi penjelasan secara perlahan dan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak, guru memberikan arahan, contoh, serta menyiapkan media pembelajaran agar siswa tidak kesulitan. Siswa juga menyampaikan bahwa guru aktif memberikan bimbingan, baik dengan mengulangi penjelasan atau memberi pertanyaan dan tugas untuk memastikan pemahaman siswa. Guru memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan contoh tambahan ketika siswa terlihat bingung, yang sangat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Guru kelas III A secara konsisten menjalankan peran sebagai pembimbing dengan pendekatan yang terstruktur, memastikan siswa dapat memahami materi dengan baik.

d. Peran Guru Sebagai Penasihat

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR pada tanggal 10 April 2025. Ibu YSR terkadang mengajak para siswanya untuk berbicara diluar pembelajaran seperti menanyakan kabar untuk membuat para siswa nyaman dengan guru, dan jika siswa yang kurang percaya diri biasanya Ibu YSR memberikan pendekatan dan memberikan perhatian lebih untuk membangun hubungan dekat dengan siswa agar mereka merasa nyaman ketika meminta nasihat. Ibu YSR juga memberikan nasihat pada siswa saat

pembelajaran keterampilan menyimak, Ibu YSR biasanya memberikan nasihat secara langsung seperti jika mendengar dengan baik pasti akan paham apa yang orang lain bicarakan, dengan cara seperti ini akan membiasakan siswa agar dapat mempunyai keterampilan menyimak yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara CC siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa ketika CC merasa kurang fokus dalam belajar, ia cenderung bersikap biasa saja. CC juga menyampaikan bahwa saat ia membutuhkan nasihat, ia tidak segan untuk meminta pendapat atau arahan dari Ibu YSR. Namun demikian, CC mengakui bahwa nasihat yang diberikan oleh guru tidak terlalu membekas atau berkesan dalam ingatannya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun interaksi antar siswa tetap terjalin, efektivitas nasihat yang disampaikan tidak selalu memberikan dampak yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASY dan APB pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa terkadang mereka merasa malu ingin meminta nasihat kepada guru, karena mereka merasa tidak fokus pada saat pembelajaran menyimak. Untuk mengatasi hal tersebut, Ibu YSR memberikan nasihat untuk duduk yang rapi dan pandangan kedepan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan sikap belajar yang baik selama pembelajaran, khususnya saat kegiatan menyimak.

Berdasarkan hasil wawancara AI dan AD siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa mereka merasa nyaman ketika ingin meminta nasihat kepada guru dan nasihat yang diberikan oleh Ibu YSR

yaitu, tidak boleh mengobrol dan fokus ke suara Ibu YSR agar lebih gampang untuk menyimak pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa agar siswa lebih mudah dalam menyimak pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan CZ dan AN siswa kelas III A pada tanggal 19 April 2025 didapatkan informasi bahwa mereka merasa nyaman ketika ingin meminta nasihat kepada guru. Nasihat yang diberikan oleh Ibu YSR biasanya disuruh untuk fokus saat pembelajaran, tidak bermain sendiri dan tidak mengobrol dengan teman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa guru Ibu YSR telah menunjukkan pendekatan yang positif dalam membimbing siswa melalui nasihat yang bersifat membangun. Namun, efektivitas nasihat masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pengaruh yang lebih mendalam dan konsisten bagi seluruh siswa. Strategi komunikasi yang lebih personal dan reflektif bisa menjadi alternatif untuk menjangkau siswa yang belum merespons secara optimal terhadap bimbingan yang diberikan.

Berdasarkan kajian dokumen diperoleh data bahwa Ibu YSR secara aktif membangun hubungan dengan siswa melalui komunikasi di luar kegiatan pembelajaran, seperti menanyakan kabar dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terlihat kurang percaya diri. Dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak, guru kelas III A terbiasa memberikan

nasihat secara langsung, seperti pentingnya mendengarkan dengan baik agar memahami percakapan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan bahwa guru kelas III A membangun kedekatan dengan siswa melalui komunikasi di luar pembelajaran, seperti menanyakan kabar, untuk membuat siswa merasa nyaman. Untuk siswa yang kurang percaya diri, guru memberikan perhatian lebih dan pendekatan pribadi agar mereka tidak ragu untuk meminta nasihat. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, guru memberikan nasihat langsung untuk membiasakan siswa mendengarkan dengan baik. Sebagian besar siswa merasa nyaman meminta nasihat kepada guru, meskipun beberapa merasa biasa saja atau malu. Nasihat yang diberikan umumnya berkaitan dengan sikap fokus dan posisi duduk saat menyimak untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **2. Keterampilan Menyimak**

Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak:

### **a. Faktor Lingkungan**

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR pada tanggal 10 April 2025, menurut Ibu YSR belajar di lingkungan yang tenang dan kondusif akan lebih baik karena lingkungan yang tenang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama pada keterampilan menyimak, siswa juga akan lebih fokus apa yang telah disampaikan dan siswa tidak tergantung dengan hal-hal yang lain. Lingkungan belajar sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran, lingkungan yang

mendukung akan meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Serta Ibu YSR mengatasi gangguan dari luar biasanya Ibu YSR mengatur posisi duduk siswa yang dekat dengan jendela ataupun pintu agar siswa tidak mudah teralihkan dengan suara-suara mengganggu dari luar.

Berdasarkan hasil wawancara CC siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi merasa biasa saja ketika berada di kelas tenang, keadaan di dalam kelas saat kegiatan menyimak berlangsung biasanya ribut sehingga membuat CC bingung. Serta jika suasana di kelas ribut saat pembelajaran menyimak CC memilih untuk tidur. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang tidak tenang dapat mempengaruhi motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dari ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa jika kelas tenang ASY akan lebih mudah menyimak, akan tetapi jika suasana tetap tenang ASY juga masih sering merasa kurang fokus. Suasana di kelas cukup tenang, akan tetapi ribut karena ada suara bising dari luar kelas yang membuat ASY sering merasa kesulitan menyimak karena suasana yang bising di sekitarnya. Hal ini menunjukkan faktor eksternal seperti kebisingan dari luar mampu mengganggu konsentrasi siswa dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan APB dan AI pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa mereka lebih suka dengan kelas yang tidak ribut karena lebih nyaman. Suasana di kelas sering ribut karena teman-teman sering berteriak di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mereka

tidak bisa fokus pada pembelajaran jika suasana di dalam kelas tidak kondusif, maka perlu adanya pengelolaan kelas agar tetap kondusif demi mendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara oleh AD dan CZ siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa mereka akan lebih mudah untuk menyimak ketika kelas tenang. Suasana dikelas sering ribut dan terkadang juga hening. Mereka merasa sulit fokus ketika berada di kelas yang ribut karena sulit untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan suasana kelas yang tenang dapat membantu mereka untuk menyimak pelajaran dengan baik.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dari AN siswa kelas III A pada tanggal 19 April 2025 didapatkan informasi bahwa AN merasa nyaman dan fokus ketika berada di kelas yang tenang. Menurut AN suasana di kelas juga terkadang ribut, jika berada di kelas yang bising AN merasa kesulitan untuk menyimak pelajaran dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa lingkungan kelas memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Saat suasana kelas tenang dan tertib, siswa lebih mudah berkonsentrasi dan menyimak penjelasan guru. Namun, ketika terdapat suara gaduh dari luar kelas atau keributan kecil di dalam kelas, konsentrasi siswa terganggu. Guru menyadari hal ini dan segera mengambil tindakan seperti menenangkan kelas atau mengatur ulang tempat duduk siswa agar mereka bisa lebih fokus.

Berdasarkan kajian dokumen diperoleh data bahwa saat proses pembelajaran lingkungan belajar yang tenang dan kondusif sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menyimak. Ketika suasana kelas tenang, siswa lebih mudah berkonsentrasi, memahami materi, dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal di luar pembelajaran. Dokumen juga menunjukkan bahwa Ibu YSR secara aktif mengatasi gangguan dari luar, seperti suara bising, dengan mengatur posisi duduk siswa misalnya, menempatkan siswa yang mudah terganggu untuk menjauh dari jendela atau pintu. Strategi ini dilakukan untuk meminimalkan gangguan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih fokus.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan bahwa lingkungan belajar yang tenang dan kondusif sangat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa. Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang mendukung dengan cara mengatur posisi duduk siswa agar tidak terganggu oleh suara dari luar. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah menyimak ketika suasana kelas tenang, namun suara bising dari luar atau perwakilan dalam kelas membuat mereka kesulitan untuk fokus. Beberapa siswa bahkan merasa terganggu dan kehilangan konsentrasi, atau memilih tidur jika suasana kelas tidak kondusif. Oleh karena itu, suasana kelas yang tenang sangat penting dalam menunjang keterampilan menyimak siswa. Guru juga aktif mengatasi gangguan dari luar, seperti suara bising, dengan menata tempat duduk siswa yang mudah terganggu agar mereka dapat lebih fokus.

#### b. Faktor Psikologi

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR Pada tanggal 10 April 2025, Ibu YSR memberikan pendekatan khusus untuk membantu siswa yang kurang percaya diri Ibu YSR selalu menyampaikan kepada siswa bahwa tidak apa-apa jika salah yang terpenting siswa tersebut berani mencoba untuk mendengarkan dengan baik dan biasanya Ibu YSR memberikan latihan secara berkelompok.

Berdasarkan hasil wawancara CC siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa CC merasa senang karena seru belajar menyimak di kelas tapi jika CC tidak fokus maka dia tidak tahu apapun. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi emosional yang positif dapat mendukung keterlibatan dalam kegiatan menyimak, tetapi faktor psikologis seperti konsentrasi juga memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa ASY merasa biasa saja saya mengikuti pembelajaran menyimak dikarenakan ketika pembelajaran menyimak ASY sering tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri dan kebingungan yang dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

kemudian berdasarkan hasil wawancara dari APB siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa APB merasa senang ketika pembelajaran menyimak karena guru sering bercerita. Hal ini

menunjukkan jika siswa memiliki respon emosional yang positif dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari AI siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa ketika pembelajaran menyimak AI sering merasa mengantuk apalagi jika guru menjelaskan secara perlahan-lahan. Hal ini menandakan bahwa kondisi psikologis internal siswa seperti rendahnya dorongan intrinsik untuk menyimak, dapat menyebabkan siswa menjadi lebih susah untuk memahami materi simakan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari AD siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa AD merasa senang saat pembelajaran menyimak dikarenakan ada video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi emosional siswa dapat berdampak pada keterampilan menyimak siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari CZ siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa CZ terkadang merasa bosan saat pembelajaran menyimak. Hal ini menandakan bahwa respon emosional negatif yang diberikan siswa, dapat menghambat atau menurunkan motivasi belajar siswa.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara AN siswa kelas III A pada tanggal 19 april 2025 didapatkan informasi bahwa AN merasa senang mengikuti pembelajaran menyimak. Hal ini menunjukkan respon emosional positif dari siswa yang dapat membantu siswa untuk menerima materi,

meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat keterlibatan emosional dalam proses menyimak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor psikologis siswa, seperti emosi, konsentrasi, motivasi, dan rasa percaya diri dapat memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran menyimak. Strategi guru yang mendukung secara emosional dan metode pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Sebaliknya, kurangnya minat, kebosanan, dan ketidakpahaman dapat menjadi penghambat yang berasal dari aspek psikologis internal siswa.

Berdasarkan telaah dokumen diperoleh data bahwa guru memberikan pendekatan khusus untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menyimak, seperti memberi penguatan bahwa tidak masalah jika salah berjanji mau mencoba, serta menggunakan latihan berkelompok. Dokumen juga menunjukkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran menyimak beragam; ada yang merasa senang karena metode menarik seperti bercerita dan video, namun ada juga yang merasa bosan, mengantuk, atau kurang fokus saat menyampaikan kurang variatif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru kelas III A memberikan pendekatan khusus untuk membantu siswa yang kurang percaya diri dengan memberikan penguatan bahwa kesalahan bukan masalah selama siswa berani mencoba dan mendengarkan dengan baik, serta memberikan latihan berkelompok. Respons siswa terhadap pembelajaran menyimak bervariasi; sebagian merasa senang

dengan metode bercerita atau video, sementara yang lain merasa bosan, mengantuk, atau kesulitan memahami materi. Faktor psikologi sangat mempengaruhi keterampilan menyimak, sehingga guru kelas III A terus berusaha menciptakan suasana yang mendukung dan memvariasikan metode untuk menjaga fokus dan meningkatkan pemahaman siswa.

c. Faktor Fisik

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Kelas III A Ibu YSR Pada tanggal 10 April 2025, jika Ibu YSR menemukan siswa mereka sedang sakit biasanya Ibu YSR akan membawa anak itu ke UKS, jika anak itu sudah tidak sanggup untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Ibu YSR juga akan membuatkan rangkuman untuk siswa nya yang sedang sakit agar tidak tertinggal pelajaran yang Ibu YSR sampaikan di kelas. Ibu YSR juga mendapatkan siswa yang memiliki yang memiliki masalah pengelihatannya di kelas, karena itu Ibu YSR biasanya mengatur posisi tempat duduk untuk siswa yang memiliki masalah pengelihatannya agar duduk pada posisi depan. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dari CC siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa CC akan merasa kurang fokus untuk mengikuti pembelajaran terutama saat menyimak jika CC tidak enak badan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fisik sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima dan memproses informasi yang disampaikan di kelas.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dari ASY siswa kelas III A pada tanggal 15 April 2025 didapatkan informasi bahwa ASY jika sakit dia merasa sulit untuk fokus dan memilih untuk tidur di kelas.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dari APB siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa APB merasa ingin tertidur jika kondisi fisik kurang sehat dan mengikuti pembelajaran sehingga merasa sulit untuk fokus.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dari AI siswa kelas III A pada tanggal 17 April 2025 didapatkan informasi bahwa AI sulit fokus ketika kondisi fisiknya kurang sehat sehingga tidak fokus saat pembelajaran menyimak berlangsung.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dari AD siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa AD kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran menyimak ketika kondisi fisiknya kurang sehat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dari CZ siswa kelas III A pada tanggal 18 April 2025 didapatkan informasi bahwa CZ merasa kesulitan dan kurang fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari AN siswa kelas III A pada tanggal 19 April 2025 didapatkan informasi bahwa AN merasa sulit untuk fokus jika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat dikarenakan AN merasa tidak mempunyai tenaga.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa beberapa siswa ketika mempunyai kondisi fisik kurang sehat siswa tersebut tidak fokus saat menyimak penjelasan guru, dan guru kelas III A tidak hanya diam saja guru memberikan perhatian kepada siswa yang kurang fokus akibat kondisi fisiknya yang kurang sehat.

Berdasarkan kajian dokumen diperoleh data bahwa saat proses pembelajaran guru memberikan perhatian khusus terhadap kondisi fisik siswa yang dapat mempengaruhi keterampilan menyimak. siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya langsung jika ada penjelasan yang kurang dipahami. kondisi fisik yang kurang sehat, seperti sakit atau kelelahan, membuat siswa sulit untuk fokus, merasa takut saat pembelajaran menyimak berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fisik sangat mempengaruhi kesiapan siswa dalam menerima materi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran menyimak.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi didapatkan bahwa kondisi fisik siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menyimak. Siswa yang dalam kondisi kurang sehat cenderung mengalami kesulitan untuk fokus, merasa lelah, bahkan enggan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Ibu YSR menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi siswa dengan memberikan perhatian khusus, seperti membawa siswa ke UKS jika diperlukan, menyusun rangkuman materi bagi siswa yang berhalangan hadir, serta mengatur posisi duduk bagi siswa yang

memiliki gangguan penglihatan. Dari hasil observasi, terlihat bahwa guru tidak membiarkan siswa yang kesulitan tetap dalam kondisi tersebut, tetapi aktif memberikan perhatian agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran. Kajian dokumen juga menunjukkan bahwa guru telah merancang strategi pembelajaran yang responsif terhadap kondisi fisik siswa, termasuk memberikan kesempatan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan dan perhatian guru terhadap kondisi fisik siswa berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan efektif.

## **B. Pembahasan dan Temuan**

Dalam proses pembelajaran menyimak, guru memiliki peran penting sebagai pemberi semangat dan pendorong bagi siswa agar mereka tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III A, guru mengungkapkan bahwa siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang fokus ketika pembelajaran hanya disampaikan secara verbal tanpa media pendukung. Selain itu, dalam wawancara dengan siswa kelas III A, ditemukan bahwa beberapa dari mereka merasa bingung ketika suasana kelas tidak kondusif, dan tetap sulit fokus meskipun kondisi tenang. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak memerlukan perhatian penuh, namun kurang menarik bagi siswa karena minimnya aktivitas fisik yang menyertainya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Peran guru sebagai motivator ini sejalan dengan pendapat Nurzannah (2022) yang menyebutkan bahwa guru harus mampu mendorong siswa untuk mengembangkan potensi mereka, serta menjaga semangat belajar dalam kondisi apapun. Selain itu, Sardiman (2020) menekankan bahwa motivasi yang efektif berasal dari hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa, yang memungkinkan guru untuk mengenali cara terbaik dalam memotivasi setiap individu. Penelitian oleh Magdalena dkk (2021) juga menunjukkan bahwa motivasi dari guru memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menyimak. Guru yang mampu memberikan dorongan secara emosional akan meningkatkan kepercayaan diri dan rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan menyimak.

Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menyediakan alat bantu yang mendukung proses belajar, termasuk media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III A, diketahui bahwa guru kadang-kadang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video untuk membantu siswa lebih aktif dan memahami materi pelajaran. Penggunaan media ini dilakukan sebagai upaya untuk menghindari kebosanan dan meningkatkan perhatian siswa, terutama dalam kegiatan pembelajaran menyimak. Menurut teori Musanna dan Basiran (2023), guru sebagai fasilitator bertugas untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara optimal, termasuk menyediakan sumber belajar yang relevan. Dalam konteks ini, guru berhasil menghadirkan media yang membuat materi menyimak lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa dalam wawancara juga menyebutkan bahwa mereka lebih suka menyimak

jika disertai gambar atau video, karena lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini didukung oleh penelitian Salsabila dkk (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran menyimak akan lebih efektif apabila menggunakan media audio-visual karena dapat merangsang berbagai indra siswa secara bersamaan dan memudahkan pemahaman terhadap informasi lisan.

Salah satu peran yang ditunjukkan oleh guru dalam penelitian ini adalah sebagai pembimbing. Dalam kegiatan menyimak, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita atau informasi yang diperdengarkan. Guru secara aktif mendampingi siswa dengan memberikan penjelasan ulang, mengajukan pertanyaan yang membimbing, serta memberikan contoh kalimat atau ekspresi yang dapat membantu siswa menangkap makna informasi. Guru tidak hanya memberikan arahan secara umum, tetapi juga melakukan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini sesuai dengan teori dari Afdal (2022) yang menyatakan bahwa guru sebagai pembimbing berfungsi untuk memberikan arahan yang sistematis dan membantu siswa yang mengalami hambatan dalam belajar. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Nirmala dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa bimbingan yang diberikan guru, terutama pada keterampilan berbahasa seperti menyimak, memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman siswa. Guru yang aktif membimbing akan membantu siswa membentuk strategi sendiri dalam memahami informasi lisan.

Guru dalam penelitian ini juga menjalankan perannya sebagai penasihat, khususnya dalam mengarahkan sikap dan perilaku siswa saat kegiatan menyimak. Beberapa siswa menunjukkan sikap tidak serius, seperti mengobrol, bercanda, atau

bahkan tertidur di tengah kegiatan. Guru memberikan nasihat secara halus namun tegas, baik secara kelompok maupun personal, agar siswa menyadari pentingnya menyimak dalam proses pembelajaran. Nasihat yang diberikan bukan dalam bentuk hukuman, melainkan dalam bentuk ajakan untuk bersikap lebih baik, sehingga siswa tidak merasa tertekan. Guru juga membangun kedekatan emosional dengan siswa agar mereka merasa dihargai dan nyaman saat menerima arahan. Ini sejalan dengan teori Sanjani (2020), yang menyatakan bahwa guru sebagai penasihat bertugas memberikan pertimbangan moral dan etika kepada siswa agar mereka mampu mengembangkan sikap positif terhadap belajar. Dalam penelitian Firdian (2022), ditemukan bahwa pendekatan nasihat dan motivasi yang dilakukan secara personal oleh guru berdampak signifikan terhadap sikap dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak.

Lingkungan belajar yang nyaman dan minim gangguan sangat penting dalam kegiatan menyimak. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kondisi kelas yang tenang, bersih, dan memiliki pencahayaan yang cukup sangat membantu siswa untuk lebih fokus dalam menyimak. Sebaliknya, jika ada suara bising dari luar atau suasana kelas kurang kondusif, konsentrasi siswa terganggu, dan mereka cenderung tidak memperhatikan informasi yang disampaikan. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka menyimak saat suasana kelas tenang dan tertib. Hal ini memperkuat teori Bronfenbrenner, yang menyebutkan bahwa lingkungan fisik dan sosial merupakan sistem yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan dan proses belajar anak. Dalam pembelajaran menyimak, kondisi lingkungan yang tenang menciptakan suasana psikologis yang stabil, sehingga siswa dapat

memusatkan perhatian. Penelitian Kusumarini dkk (2024) juga menemukan bahwa lingkungan kelas yang kondusif sangat mempengaruhi efektivitas keterampilan menyimak siswa. Oleh karena itu, peran guru dan sekolah dalam menjaga ketertiban lingkungan belajar menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung proses menyimak.

Faktor psikologis siswa, seperti kepercayaan diri, motivasi internal, dan emosi, sangat berpengaruh dalam keterampilan menyimak. Temuan di kelas III A menunjukkan bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri lebih tinggi cenderung berani menjawab pertanyaan atau mengajukan pendapat setelah menyimak. Sebaliknya, siswa yang merasa takut salah atau malu lebih memilih diam dan tidak menunjukkan partisipasi. Guru berupaya mengatasi hal ini dengan membangun suasana yang ramah, menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan tidak perlu takut salah. Guru juga menggunakan pendekatan personal untuk membangkitkan semangat siswa yang tampak kurang percaya diri. Massitoh (2021) dalam teorinya menyebutkan bahwa aspek psikologis seperti motivasi, rasa aman, dan penghargaan diri sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, termasuk keterampilan menyimak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firdian (2022) yang menunjukkan bahwa kondisi emosional siswa menjadi penentu utama keberhasilan mereka dalam memahami informasi lisan.

Kondisi fisik siswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan menyimak. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa yang tampak kelelahan, kurang tidur, atau dalam kondisi kurang sehat menunjukkan konsentrasi yang rendah dalam kegiatan menyimak. Mereka cenderung mengantuk,

tidak fokus, atau bahkan tertidur. Guru merespons kondisi ini dengan memperhatikan kebutuhan siswa, misalnya dengan memberikan istirahat sejenak, memindahkan siswa ke tempat duduk yang lebih dekat dengan guru, atau menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih menarik dan tidak monoton. Hamalik (2019) menyebutkan bahwa kesiapan belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik seperti kesehatan, istirahat yang cukup, dan nutrisi. Jika aspek ini tidak terpenuhi, maka daya tangkap siswa terhadap informasi yang didengar akan menurun. Penemuan ini menekankan bahwa guru harus peka terhadap kondisi fisik siswa sebagai bagian dari pendekatan humanistik dalam pembelajaran menyimak.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu, diperoleh gambaran bahwa guru yang memainkannya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui berbagai pendekatan. Guru berperan sebagai motivator dengan memberi pujian dan dorongan semangat agar siswa tetap fokus, meskipun tidak semua siswa merespons motivasi secara positif. Guru juga bertindak sebagai fasilitator dengan menyediakan media seperti gambar dan video untuk mendukung proses menyimak. Sebagai pembimbing, guru memberikan penjelasan tambahan dan contoh ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang didengar. Peran sebagai penyampaian disampaikan melalui pemberian nasihat secara pribadi kepada siswa yang kehilangan fokus atau pernyataan yang kurang serius dalam kegiatan menyimak. Di samping itu, ditemukan bahwa lingkungan kelas yang tenang dan tertib sangat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam menyimak, begitu juga dengan faktor psikologis seperti rasa percaya diri dan kondisi emosional, serta

faktor fisik seperti kelelahan atau sakit yang dapat menurunkan daya tangkap siswa dalam memahami informasi lisan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumarini dkk (2024) dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas III A SDN 017 Sungai Pinang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tersebut telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing, evaluator, dan motivator, akan tetapi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa terdapat beberapa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak seperti faktor lingkungan fisik, faktor psikologi, dan faktor fisik. Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu, siswa yang termotivasi dan berada dalam lingkungan yang mendukung menunjukkan kinerja menyimak yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirmala dkk (2023) Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Lay”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay masih terdapat hambatan seperti terdapat guru yang masih menggunakan teknik pembelajaran yang konvensional, yaitu pembelajaran yang sudah biasa digunakan dan juga terdapat guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran terasa monoton dan membuat siswa merasa bosan. Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu, guru berupaya menjaga suasana kelas tetap tenang agar siswa dapat menyimak dengan konsentrasi penuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdian (2022) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Intensif Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI Baiquniyyah Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik ialah strategi yang berpusat pada peserta didik, strategi yang berpusat pada pengajaran, strategi pembelajaran berpusat pada materi pembelajaran. Kedua faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan keterampilan menyimak peserta didik yakni faktor fisik, faktor lingkungan, faktor peranan, faktor psikologi, faktor sikap, motivasi. Sedangkan dampak strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak intensif peserta didik yakni munculnya sikap percaya diri dan peserta didik lebih berpikir kritis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak materi deduktif dan induktif dengan menggunakan media pembelajaran menunjukkan kategori baik sekali. Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu, bahwa sebagian siswa merespons positif terhadap pujian, sementara sebagian lainnya merasa biasa saja. menunjukkan pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak sangat bergantung pada peran aktif guru dan perhatian terhadap kondisi siswa. Guru perlu menyesuaikan pendekatan motivasi dengan karakter siswa secara individu, karena respon terhadap dorongan dan pujian berbeda-beda. Media pembelajaran visual terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami isi cerita. Bimbingan yang dilakukan guru,

baik dalam bentuk penjelasan ulang maupun pendampingan individu, mempermudah siswa dalam menangkap informasi lisan. Nasihat yang disampaikan secara personal juga menampilkan dampak positif terhadap sikap belajar siswa. Selain itu, faktor lingkungan yang kondusif, kondisi psikologis yang stabil, serta keadaan fisik yang baik komponen menjadi penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam menyimak. Guru yang responsif dan peka terhadap kondisi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan keterampilan menyimak siswa secara menyeluruh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang terbatas, yaitu selama dua bulan dari Maret hingga April 2025. Keterbatasan ini membatasi ruang gerak peneliti dalam melakukan pengamatan berulang, pendalaman data, serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh.

#### 2. Waktu pengumpulan data yang terbatas

Proses pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga tidak semua responden dapat diwawancarai secara lebih mendalam. Hal ini berdampak pada keterbatasan variasi data yang dapat menggambarkan kondisi kelas secara lebih menyeluruh dan dinamis.

#### 3. Respon siswa yang kurang saat melakukan wawancara

Selama proses wawancara, beberapa siswa memberikan jawaban yang singkat atau kurang mendalam. Contohnya, siswa CC hanya menyatakan “senang aja”

saat ditanya tentang perasaannya ketika mendapatkan pujian dari guru. Sementara itu, siswa ASY menyampaikan bahwa ia merasa malu untuk meminta nasihat dari guru dan sering tidak fokus saat kegiatan menyimak. Respon-respon seperti ini mengindikasikan adanya keterbatasan dalam kemampuan siswa untuk mengungkapkan perasaan atau pengalaman secara verbal, sehingga mempengaruhi kedalaman informasi yang diperoleh peneliti.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III A SD Negeri 005 Samarinda Ulu, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dan beragam dalam menunjang keterampilan menyimak siswa. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan penasihat. Sebagai penyampai materi, guru menyajikan pembelajaran secara sistematis agar siswa dapat memahami isi materi dengan baik. Dalam peran sebagai motivator, guru berupaya menumbuhkan semangat belajar melalui pujian dan pendekatan emosional, meskipun respons siswa bervariasi ada yang menunjukkan peningkatan antusiasme, dan ada pula yang masih membutuhkan pendekatan lebih lanjut. Sebagai fasilitator, guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar dan video yang mampu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman siswa, hal ini membuat siswa menjadi lebih fokus dan aktif dalam kegiatan menyimak. Peran guru sebagai pembimbing ditunjukkan melalui pemberian arahan, penjelasan ulang, dan contoh konkret untuk membantu siswa memahami isi simakan secara lebih mendalam. Dalam hal ini, siswa terlihat lebih terlibat dan berani bertanya. Sementara itu, sebagai penasihat, guru membangun komunikasi yang baik dan memberikan perhatian personal, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain peran guru, keterampilan menyimak siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti lingkungan

belajar yang kondusif, kondisi psikologis siswa (motivasi, minat, dan emosi), serta faktor fisik seperti kesehatan tubuh. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menyimak siswa merupakan hasil dari perpaduan antara peran aktif guru dan dukungan dari kondisi internal serta eksternal yang mendukung proses belajar.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi teoritis**

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa keberhasilan pembelajaran menyimak pada siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan penasihat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif serta menumbuhkan minat belajar siswa. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa belajar merupakan hasil interaksi sosial yang aktif, di mana guru berperan sebagai pendamping yang membimbing siswa membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru harus bersifat holistik dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Guru perlu memperhatikan aspek psikologis, lingkungan, dan fisik siswa agar proses menyimak dapat berjalan efektif. Selain itu, penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menarik agar

siswa lebih mudah memahami materi secara lisan. Implikasi ini juga menunjukkan bahwa sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan menciptakan suasana belajar yang mendukung konsentrasi siswa.

### **C. Saran**

1. Untuk guru, disarankan untuk terus memancarkan metode motivasi dan pendekatan pribadi agar lebih sesuai dengan karakter masing-masing siswa.
2. Untuk sekolah, sebaiknya memberikan pelatihan dan fasilitas media pembelajaran audio visual guna menunjang proses menyimak yang lebih interaktif.
3. Bagi siswa, penting untuk meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya keterampilan menyimak dengan menjaga fokus, kesehatan, dan antusiasme selama pembelajaran berlangsung.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek dan mempertimbangkan variabel lain seperti gaya belajar atau perbedaan gender dalam keterampilan menyimak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Afdal, A. (2022). Penerapan Habitiasi dan Punishment pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda Tahun 2022. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6897–6902.
- Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 266–270.
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiyyah, Z. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak yang Kritis Di Kelas Tinggi Azimah. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 39–52.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Writing Center Talk over Time*. SAGE.
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103–112.
- Firdian. (2022). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Intesnif Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI Baiquniyyah*.
- Kurniasih, S. (2022). Pengembangan Keterampilan Menyimak Anak Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 40–47.
- Kusumarini, E., Subakti, H., Handayani, E. S., & Jhon, C. W. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A DI SDN 017 Sungai Pinang. *Jurnal Pendas Mahakam*, 9(2), 118–124.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 330–333.
- Musanna, A., & Basiran. (2023). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 683–690.
- Nirmala, D., Wibowo, D., & Akbar, K. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Negeri 09 Tanjung Lay. *Jurnal Aria Dewangsa*, 1(1), 10–16.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34.

- Rosidah, S. R. N., Indrawati, S. S., & Hasanudin, C. (2023). Menyimak Selektif sebagai Kunci Keterampilan untuk Membangun Pengetahuan dan Teknologi. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 2(2), 110–117.
- Salsabila, A. N., Kholimah, Z. S. N., Azzahro, S., Akbaryanto, F., & Sukasih, S. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Dialog Berita Dan Petunjuk Pada Anak Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 41–53.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah Br. BB, I. N., & Harahap, Herdianti, S. (2022). Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365–368.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1261–1268.
- Zalukhu, D., & Harefa, A. (2024). Peningkatan kemampuan menyimak melalui mendongeng dan artikulasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 25–31.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Guru	Siswa
1.	Peran guru (Nurzannah, 2022)	a. Peran guru sebagai motivator	1	1
		b. Peran guru sebagai fasiliator	2	2
		c. Peran guru sebagai pembimbing	3,4	3,4
		d. Peran guru sebagai penasihat	5,6	5,6
2.	Keterampilan menyimak (Kusumarini dkk, 2024)	Faktor yang memengaruhi keterampilan menyimak:		
		a. Faktor lingkungan	7,8,9	7,8,9
		b. Faktor psikologi	10	10
		c. Faktor fisik	11	11

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Nama :

NIP :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1.	Apa yang ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar?
2.	Metode apa yang ibu gunakan untuk agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran di kelas?
3.	Apa yang ibu lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disimak?
4.	Bagaimana cara anda membimbing untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa?
5.	Bagaimana cara anda membangun hubungan dekat dengan siswa agar mereka merasa nyaman ketika meminta nasihat dari anda?
6.	Bagaimana anda memberikan nasihat pembelajaran pada keterampilan menyimak pada siswa di kelas?
7.	Menurut anda apakah siswa belajar di lingkungan yang tenang dan kondusif cenderung lebih baik dalam keterampilan menyimak? Mengapa?
8.	Menurut ibu bagaimana pengaruh lingkungan belajar yang tenang dan nyaman terhadap hasil keterampilan menyimak siswa?

9.	Bagaimana ibu mengatasi atau meminimalkan gangguan dari luar yang berpotensi mengganggu kegiatan menyimak?
10.	Apakah ada pendekatan khusus yang anda terapkan untuk membantu siswa yang kurang percaya diri dalam menyimak untuk lebih fokus?
11.	Bagaimana cara ibu untuk memastikan bahwa siswa yang memiliki masalah fisik (badan yang kurang sehat, penglihatan, pendengaran) bisa mengikuti kegiatan menyimak dengan baik?

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?
4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang? Mengapa?
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung? Apakah adik merasa nyaman?
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?

10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?
11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?

#### Lampiran 4. Lembar Observasi

No.	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Mengamati dan mencatat perkembangan keterampilan menyimak	guru secara aktif mengamati perkembangan keterampilan menyimak siswa. Hal ini terlihat saat guru memberikan penjelasan materi, kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. Guru memperhatikan respons siswa dan mencatat siswa yang belum bisa menjawab dengan benar.
2.	Guru menggunakan media mengajar yang bervariasi	guru menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung keterampilan menyimak siswa. Guru menampilkan gambar, memutar video pembelajaran, dan menggunakan alat bantu suara saat menyampaikan materi. Ketika video diputar, siswa tampak lebih fokus.
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa pada keterampilan menyimak	guru memberikan motivasi secara verbal kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Guru sering memberikan pujian seperti "bagus", "hebat", atau "ayo kamu pasti bisa" kepada siswa yang menjawab pertanyaan, serta memberikan

		semangat kepada siswa yang ragu atau kurang percaya diri guru memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa yang kesulitan dalam menyimak. Ketika ada siswa yang terlihat bingung atau tidak memahami materi yang dijelaskan, guru menghampiri dan mengulang penjelasan dengan cara yang lebih sederhana. Guru juga memberikan contoh atau ilustrasi tambahan agar siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan secara lisan.
4.	Siswa fokus dalam menyimak guru di kelas	guru memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa yang kesulitan dalam menyimak. Ketika ada siswa yang terlihat bingung atau tidak memahami materi yang dijelaskan, guru menghampiri dan mengulang penjelasan dengan cara yang lebih sederhana. Guru juga memberikan contoh atau ilustrasi tambahan agar siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan secara lisan.
5.	Faktor lingkungan memengaruhi	lingkungan kelas memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Saat

	keterampilan menyimak	suasana kelas tenang dan tertib, siswa lebih mudah berkonsentrasi dan menyimak penjelasan guru. Namun, ketika terdapat suara gaduh dari luar kelas atau keributan kecil di dalam kelas, konsentrasi siswa terganggu.
6.	Faktor psikologi memengaruhi keterampilan menyimak	factor psikologi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III A sehingga guru selalu memberikan pendekatan khusus untuk membangun kepercayaan diri dan beberapa siswa dikelas III A merasa bosan, tidak focus dan mengantuk saat pembelajaran keterampilan menyimak
7.	Faktor fisik memengaruhi keterampilan menyimak	beberapa siswa ketika kondisi fisik kurang sehat terlihat mereka saat guru mulai menjelaskan siswa tersebut tidak fokus saat menyimak penjelasan guru. Dan guru kelas III A tidak hanya diam saja guru memberikan perhatian kepada siswa yang kurang fokus akibat kondisi fisiknya kurang sehat.

**Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi****Lembar Pedoman Dokumentasi**

Nama sekolah :

Alamat :

Hari/Tanggal :

NO	Dokumentasi	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1	Surat izin penelitian	√	
2	Surat balasan penelitian	√	
3	Ruang kelas	√	
4	Daftar Hadir Siswa	√	
5	Foto-foto kegiatan penelitian	√	
6	Visi Misi Sekolah	√	

## Lampiran 6. Transkrip Wawancara Guru Kelas III A

### Transkrip Wawancara Guru Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 14.00

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Nama Guru : Ibu Hj. Yusniar, S.Pd

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apa yang ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar?	Biasanya saya setiap mengajar di kelas, saya selalu memberikan kata-kata yang dapat membuat mereka semangat. Saya juga selalu memberikan mereka pujian atau apresiasi jika mereka bisa menjawab pertanyaan yang sudah saya berikan.
2.	Metode apa yang ibu gunakan untuk agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran di kelas?	Untuk membuat siswa aktif saya kalo mengajar terkadang memberikan pelajaran melalui media seperti memberikan tayangan berupa gambar dan video. Menurut saya siswa juga

		<p>gampang bosan jika guru menerangkan pelajaran hanya dengan berbicara saja. Karena itu saya sering kasih media pembelajaran tambahan agar siswa dapat aktif dan mau untuk memperhatikan materi yang saya sampaikan.</p>
3.	<p>Apa yang ibu lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disimak?</p>	<p>Biasanya saya ulangin lagi penjelasannya pelan-pelan kadang juga saya kasih contoh langsung yang berkaitan tetang kehidupan sehari-hari sampai mereka mengerti</p>
4.	<p>Bagaimana cara ibu membimbing untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa?</p>	<p>Biasanya saya kasih arahan dulu, langsung saya kasih contoh atau gambaran, kalo ngga begitu mereka pasti kebingungan dan bolak balik bertanya jadi ibu selalu siapkan bahan atau media pembelajaran</p>
5.	<p>Bagaimana cara ibu membangun hubungan dekat dengan siswa agar</p>	<p>Saya sering ngajak mereka ngobrol diluar pembelajaran,</p>

	mereka merasa nyaman ketika meminta nasihat dari anda?	biasanya saya tanya kabar dari situ anak-anak jadi mulai nyaman, kalau yang pemalu biasanya saya dekati pelan-pelan saya kasih perhatian lebih.
6.	Bagaimana ibu memberikan nasihat pembelajaran pada keterampilan menyimak pada siswa di kelas?	Saya kasih nasihat langsung langsung ke contoh nyata misalnya saya bilangin kalau kamu dengar in baik-baik pasti kamu paham apa yang orang lain bicara agar kebiasaan bagus ini selalu terbawa
7.	Menurut ibu apakah siswa belajar di lingkungan yang tenang dan kondusif cenderung lebih baik dalam keterampilan menyimak? Mengapa?	Pasti akan jauh lebih baik ya lingkungan yang tenang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama pada keterampilan menyimak pastinya anak-anai juga lebih fokus apa yang di sampaikan guru dan anak-anak nggak terganggu sama hal-hal lain
8.	Menurut ibu bagaimana pengaruh lingkungan belajar yang tenang	Menurut ibu lingkungan belajar itu sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran jadinya

	dan nyaman terhadap hasil keterampilan menyimak siswa?	lingkungan yang mendukung akan meningkatkan keterampilan menyimak anak-anak
9.	Bagaimana ibu mengatasi atau meminimalkan gangguan dari luar yang berpotensi mengganggu kegiatan menyimak?	Kalau saya biasanya saya aturkan dulu posisi duduk anak-anak yang dekat jendela atau yang dekat pintu biar mereka nggak gampang teralih dengan suara yang mengganggu dari luar
10.	Apakah ibu pendekatan khusus yang ibu terapkan untuk membantu siswa yang kurang percaya diri dalam menyimak untuk lebih fokus?	Yang pertama ibu selalu bilang ke anak-anak “nggapapa salah yang penting kamu udah berani nyoba dengar baik-baik”, kalo nggak ibu biasanya saya ajak latihan berkelompok
11.	Bagaimana cara ibu untuk memastikan bahwa siswa yang memiliki masalah fisik (badan yang kurang sehat, penglihatan, pendengaran) bisa mengikuti kegiatan menyimak dengan baik?	Kalau ada anak yang sedang sakit, saya membawa anak itu ke uks jika sudah tidak sanggup dan saya akan membuat rangkuman materi agar anak itu tidak tertinggal materi yang sudah saya sampaikan di kelas. Untuk anak yang memiliki masalah penglihatan

		saya juga biasanya suruh di depan tukar posisi dengan teman nya.
--	--	---

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara CC Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda UluA

Waktu : 12.36 WITA

Hari/Tanggal : 15 April 2025

Nama Siswa : Ceci (CC)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Senang aja
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iya pernah
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Iya biasanya di bantuin sih kak

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Ya guru suka kasih pertanyaan
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Biasa aja sih kak
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Tidak ada yang ingat
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Kalo saya sih biasa aja kak
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kalo ribut saya bingung dikelas
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Sering jadi saya tidur
10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Senang sih kak kadang seru juga tapi kalo aku ngga fokus jadi ngga tau apa-apa

11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya, kalau saya ga enak badan saya ga bisa menyimak
-----	---	---

## Lampiran 8. Transkrip Wawancara ASY Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 15. 15 WITA

Hari/Tanggal : 15 April 2025

Nama Siswa : Alena Shafira Yasmin (ASY)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Nggk pernah kak
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Kadang- kadang kak
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Iyah kak

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Ibu suka tanya balik
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Kadang sih aku suka malu kalau mau minta nasihat ke bu guru, soalnya aku suka nggak fokus waktu nyimak
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Biasanya bu guru ngasih nasihat kayak gini, “kalau lagi nyimak, coba duduknya yang rapi dulu, matanya liat ke depan”.
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Kalau kelasnya tenang aku jadi lebih gampang nyimak sih, tapi kadang walau suasana tenang, aku masih suka nggak fokus sendiri
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kadang tenang kadang juga ribut soalnya diluar kelas biasanya banyak suara-suara kak
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Iyah sering nggak fokus kak

10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Kadang sih rasanya biasa aja, soalnya pas pelajaran nyimak aku suka nggak ngerti apa yang Bu guru omongin
11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya kak kalau sakit pastinya aku suka tiduran dimeja

## Lampiran 9. Transkrip Wawancara APB Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 12. 40 WITA

Hari/Tanggal : 17 April 2025

Nama Siswa : Agam Pratama Bahtiar (APB)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Kadang- kadang perasaanya biasa aja
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iya kalau guru menampilkan gambar saya lebih mudah mengerti
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Iya biasanya saya bertanya lagi kalau saya ga ngerti

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Pasti di tanyain
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Iya soalnya senang kalau bertanya
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Biasanya bu guru selalu bilang “duduk siap” biar saya bisa konsentrasi
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Saya lebih suka kelas yang ga ribut kak lebih nyaman
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kadang ribut kadang diam
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Iya karna ga fokus kalua kelasnya rebut biasanya teman juga suka teriak-teriak di kelas
10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Senang kalau bu guru sering bercerita

11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya karna bawaannya pengen tidur kak mata saya sering keluar air
-----	---	--

## Lampiran 10. Transkrip Wawancara AI Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 12. 50 WITA

Hari/Tanggal : 17 April 2025

Nama Siswa : Aliano Ismail (AI)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Biasa aj sih kak
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iya kak
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Sering kok kak

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Ibu pasti menanyakannya kembali sebelum pembelajaran selesai
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Nyaman aja sih kak
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Biasanya Bu guru bilang, 'Biar lebih gampang nyimak, coba jangan ngobrol dulu ya. Fokus ke suara Bu guru aja
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Kalau kelasnya tenang, aku bisa lebih dengerin Bu guru. Tapi kalau temen-temen udah mulai bercanda atau ketawa, aku jadi ikut-ikutan dan malah nggak fokus.
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kadang suasana di kelas agak hening
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Iyah sering kak

10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Pas pelajaran menyimak, aku sering ngantuk, apalagi kalau gurunya ngomongnya pelan.
11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya kak

## Lampiran 11. Transkrip Wawancara AD Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 14.50 WITA

Hari/Tanggal : 18 April 2025

Nama Siswa : Aisyah Daviana (AD)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Iya di puji jadinya senang kak
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iya bu guru menampilkan video cerita terus disuruh menulis
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Kalau kesulitan biasanya bu guru sering bantu

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Biasanya di kasih tugas
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Iya karna bu yus baik
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Biasanya bu guru selalu bilang “duduk siap” biar semua bisa konsentrasi
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Lebih mudah menyimak
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kadang ribut kak kadang juga ngga
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Pernah jadi ga dengar kalau guru menjelaskan
10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Senang dan seru karna ad video

11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Kalau sakit ga bisa konsentrasi kak
-----	---	-------------------------------------

## Lampiran 12. Transkrip Wawancara CR Siswa Kelas III A

### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 12.50 WITA

Hari/Tanggal : 18 April 2025

Nama Siswa : Clarissa Zahsy (CZ)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Kadang kak, seneng kalo dipuji kak
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iyakak biasanya bu yus nyetel video gitu
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Iya kak di jelasin pelan-pelan

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Bu guru biasanya nanya kak
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Nyaman aja sih kak
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Suruh fokus jangan mainan sendiri
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Iya kak
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Biasa aja sih kak ga terlalu ribut juga
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Iyakak jadi ga denger bu yus ngomong apa
10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Kadang bosan sih kak

11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya kak jadinya susah fokus dengerin bu yus
-----	---	---

### Lampiran 13. Transkrip Wawancara AN Siswa Kelas III A

#### Transkrip Wawancara Siswa Kelas III A

Nama Sekolah : SDN 005 Samarinda Ulu

Waktu : 12.50 WITA

Hari/Tanggal : 19 April 2025

Nama Siswa : Aeni Nur (AN)

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru memberikan pujian jika adik berhasil menjawab pertanyaan dari guru? Bagaimana perasaan adik ketika mendapat pujian?	Iya kak seneng aja gitu
2.	Apakah guru menampilkan (seperti gambar, suara, atau video) yang dapat memudahkan adik dalam memahami pelajaran?	Iya bu guru menampilkan video bergambar terus disuruh menulis
3.	Apakah guru membimbing adik ketika kamu kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru?	Iya kak kadang bu yus jelasin ulang

4.	Bagaimana guru memastikan adik mengerti apa yang sudah dijelaskan?	Biasanya bu yus ngasih soal sih kak
5.	Jika adik kurang fokus saat menyimak apakah adik merasa nyaman ketika meminta nasihat kepada guru?	Nyaman kak, karena bu yus orang nya seru
6.	Apa saja nasihat yang diberikan guru agar adik lebih fokus dan serius dalam menyimak?	Jangan ngobrol sama teman, suruh dengerin omongan nya bu yus
7.	Apakah adik merasa lebih mudah untuk menyimak di kelas yang tenang?	Iyakak, karena enak aja gitu ga ribut
8.	Bagaimana suasana di kelas saat kegiatan menyimak berlangsung?	Kadang ribut sih kak
9.	Pernakah adik merasa kesulitan menyimak karena suasana yang tidak mendukung, seperti suara bising di sekitar?	Pernah kak, ganggu banget
10.	Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti pelajaran menyimak di kelas?	Senang sih kak kadang seru juga

11.	Apakah adik merasa sulit fokus menyimak ketika mengalami kondisi fisik yang kurang sehat?	Iya kak, karena lemes banget badan nya
-----	---	--

### Lampiran 14. Pojok Baca Kelas III A



Gambar 14.1 Pojok baca di kelas III A

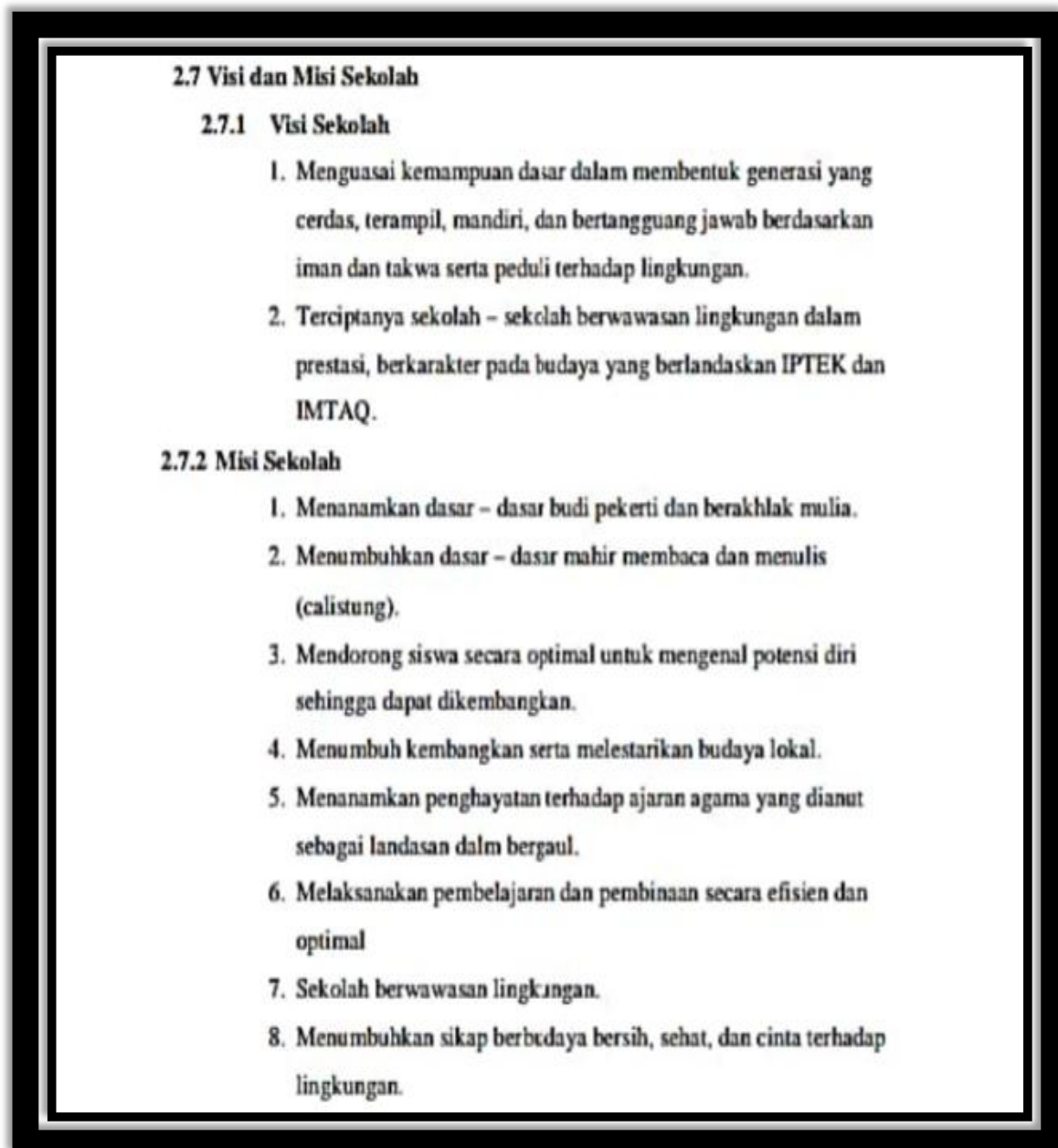


Gambar 14.2 Motivasi

**Lampiran 15. Proses Pembelajaran di Kelas**

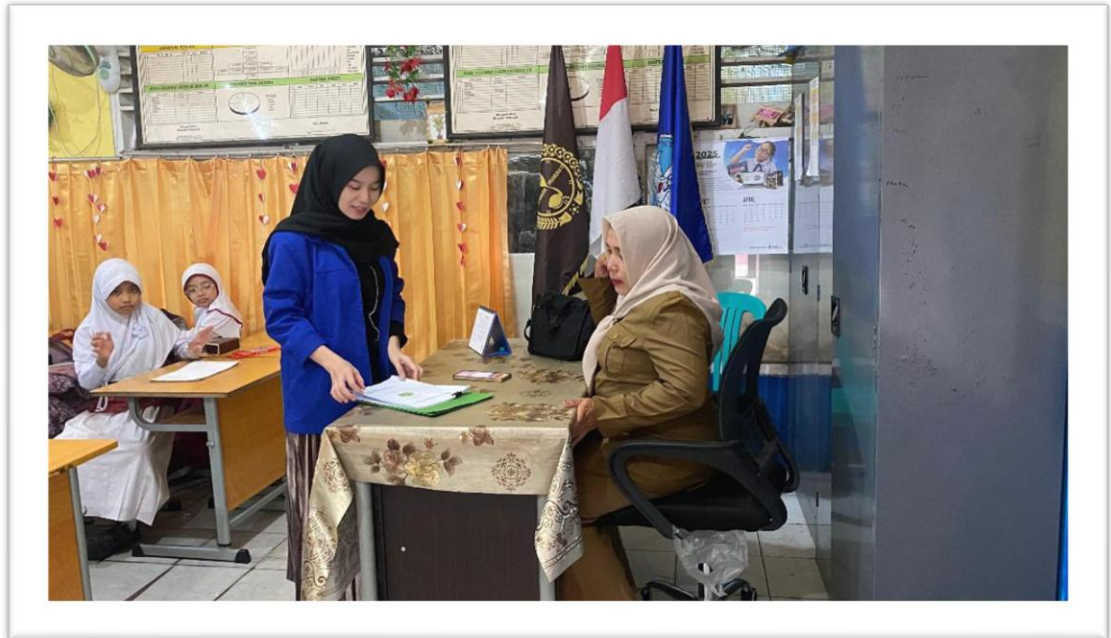
Gambar 15. 1 Proses Pembelajaran di Kelas III A

## Lampiran 16. Visi Misi



Gambar 16.1 Visi Misi SD Negeri 005 Samarinda Ulu

**Lampiran 17. Wawancara Wali Kelas III A**



**Gambar 17. 1 Wawancara Ibu YSR Wali Kelas III A**

**Lampiran 18. Wawancara Siswa Kelas III A**

Gambar 18.1 Wawancara Siswa Kelas III A (CC)



Gambar 18.2 Wawancara Siswa Kelas III A (AD)



Gambar 18.3 Wawancara siswa Kelas III A (AI)



Gambar 18.4 Wawancara Siswa Kelas III A (ASY)



Gambar 18.5 Wawancara Siswa Kelas III A (APB)




Gambar 18.6 Wawancara Siswa Kelas III A (CZ)



Gambar 18.7 Wawancara Siswa Kelas III A (AN)

### Lampiran 19. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK  
• BPK KALIM  
• SURABAYA  
• MUJALATI  
• MANCURI

Samarinda, 9 April 2025

Nomor : 272 /UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian


Kepada Yth,  
 Kepala SD Negeri 005 Samarinda Ulu  
 di -  
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Angelia Maharani Afanadhiza  
 NPM : 2186206080  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III SD Negeri 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGSD,  
  
**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
 NIK. 2016.089.215

---


(0541) 4121117  
 (0541) 736572  
 wigama@uwgm.ac.id  
 uwgm.ac.id

*Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
 Rektorat – Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 2  
 Samarinda 75119

Gambar 19.1 Surat Izin Penelitian di SD Negeri 005 Samarinda Ulu

## Lampiran 20. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 005 SAMARINDA ULU**

Jalan Dr. Sutomo Rt 40, Kec. Samarinda Ulu Kel. Sidodadi Kota Samarinda Kode Pos 75123  
 https // Email samarindaulusdn005@gmail.com

---

Nomor : 422/058/100.01.18.0705  
 Perihal : Surat Balasan


Kepada Yth.  
 Univ. Widya Gama Mahakam Samarinda  
 Di – Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti No. 272/UWGM/FKIP/PGSD/IV/2025 tanggal 9 April 2025, maka kami memberi kan ijin untuk mengadakan penelitian di SDN 005 Samarinda Ulu, kepada saudara :

Nama : Angelia Maharani Afanadhiza  
 NPM : 2186206080

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 15 April 2025  
 Kepala Sekolah  
  
 S. M. VIANEYANTO, S.Pd.  
 NIP. 196812121990101001

Gambar 20.1 Surat Balasan Penelitian